



**PENINGKATAN MENGARANG NARASI EKSPOSITORIS  
MELALUI PENGGUNAAN KOMIK  
PADA SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusri  
NIM 130210204080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENINGKATAN MENGARANG NARASI EKSPOSITORIS  
MELALUI PENGGUNAAN KOMIK  
PADA SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini  
NIM 130210204080

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan menghaturkan puji syukur kepada Allah Swt. atas terselesainya skripsi ini, maka dipersembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Bambang Widi Kusjanto dan Ibunda Sri Oleani Dwi Windu Mardiko Siwi, terima kasih atas segala do'a, dukungan, nasihat, dan pengorbanan yang tak pernah terhenti sejak kecil sampai dewasa senantiasa mengiringi langkahku selama ini;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

**MOTTO**

“Sesungguhnya ilmu itu hanya diperoleh dengan belajar”

(HR. Bukhari)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an Robbani*. Jakarta: PT. Surya Prisma Sinergi.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini

NIM : 130210204080

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Mei 2017

Yang menyatakan,

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini

NIM 130210204080

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN MENGARANG NARASI EKSPOSITORIS  
MELALUI PENGGUNAAN KOMIK  
PADA SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini  
NIM 130210204080

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sihono, M.Pd.

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN MENGARANG NARASI EKSPOSITORIS  
MELALUI PENGGUNAAN KOMIK  
PADA SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusri**  
**NIM : 130210204080**  
**Angkatan Tahun : 2013**  
**Daerah Asal : Barabai, HST, Kal-Sel**  
**Tempat, tanggal lahir : Barabai, 20 Februari 1995**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.  
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Sihono, M.Pd  
NIP 19520506 198303 1 003



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 31 mei 2017

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

**Tim Penguji**

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.  
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Sihono, M.Pd.  
NIP 19520506 198303 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.  
NIP 19580304 198303 2 003

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.  
NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.  
NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017;** Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusri; 130210204080; 2017: 72 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada KTSP mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SD kelas IV semester II, kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam aspek menulis adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Oleh karena itu, kemampuan menulis harus diarahkan dan dilatih agar siswa dapat menyampaikan ide, gagasan dan perasaan ke dalam bentuk karangan narasi yang runtut dengan menggunakan ejaan yang benar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember, diketahui pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru tanpa menggunakan media. Di samping itu, siswa kesulitan dalam penggunaan kata hubung (di), ejaan, tanda baca, dan mengungkapkan ide/gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi yang benar. Hal tersebut membuat hasil keterampilan mengarang narasi ekspositoris siswa masih rendah. Data yang diperoleh yaitu ketuntasan belajar siswa sebesar 61,15 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 anak (58%) dari jumlah keseluruhan 33 siswa. Oleh karena itu, dipilih media pembelajaran alternatif sesuai materi yang dipelajari, yaitu komik edukasi dengan tema tentang masalah aktual yang dialami oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah proses penggunaan komik yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017?; dan (2) bagaimanakah peningkatan mengarang narasi ekspositoris setelah digunakan komik pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan proses penggunaan komik yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017; dan 2) untuk meningkatkan mengarang narasi ekspositoris setelah

digunakan komik pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang dilakukan dua siklus dengan masing-masing satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Pada penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Perlakuan pada setiap siklus sama saja, namun komik yang digunakan berbeda.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses penggunaan komik yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember adalah pada siklus I siswa masih belum menguasai penggunaan kata hubung, kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca yang benar, maka pada siklus II dilakukan perbaikan dengan memberikan contoh berulang-ulang terkait penggunaan kata hubung, kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca yang benar. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak melakukan hal yang sama dan hasil karangan siswa dapat lebih baik dan sesuai EYD yang berlaku. 2) Peningkatan mengarang narasi ekspositoris setelah digunakan komik pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember dapat diketahui dari nilai mengarang narasi ekspositoris siswa pada setiap siklus. Peningkatan nilai rerata siswa 70,76 (siklus I) menjadi 72,88 (siklus II) dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (67%) menjadi 27 siswa (82%).

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu: (1) guru hendaknya menggunakan media pada pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya komik; (2) sekolah hendaknya dapat mengembangkan informasi perkembangan siswa sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan komik; dan (3) peneliti lain diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan inovasi dan peningkatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

- 1) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II serta Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
- 2) Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
- 3) Bapak Amin J, S. Pd. I., selaku kepala sekolah dan bapak Iman A, S. Pd., selaku wali kelas IV yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember; dan
- 4) suami terkasih dan seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan kelancaran penyusunan skripsi ini, serta para sahabat, teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2013, dan semua pihak yang telah membantu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Diharapkan kritik dan saran yang membangun demi memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 31 Mei 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Hakikat Mengarang .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Pengertian Mengarang .....	6
2.1.2 Jenis-jenis Karangan .....	6
2.1.3 Langkah-langkah Mengarang.....	7
<b>2.2 Karangan Narasi .....</b>	<b>8</b>
2.2.1 Pengertian Narasi .....	8
2.2.2 Prinsip-prinsip Narasi .....	9
2.2.3 Ciri-ciri Karangan Narasi .....	9
2.2.4 Langkah-langkah Pengembangan Narasi .....	10
2.2.5 Jenis-jenis Karangan Narasi .....	10

<b>2.3 Ejaan dan Kalimat Efektif .....</b>	<b>12</b>
2.3.1 Penggunaan Huruf Kapital .....	12
2.3.2 Penggunaan Tanda Baca .....	13
2.3.3 Kalimat Efektif .....	15
<b>2.4 Media Pembelajaran .....</b>	<b>16</b>
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	16
2.4.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	17
2.4.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	18
<b>2.5 Media Komik .....</b>	<b>19</b>
2.5.1 Pengertian Komik .....	19
2.5.2 Kelebihan Komik .....	20
<b>2.6 Implementasi Penggunaan Komik dalam Pembelajaran     Mengarang Narasi Ekspositoris pada Siswa Kelas IV     .....</b>	<b>22</b>
<b>2.7 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>24</b>
<b>2.8 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>26</b>
<b>2.9 Hipotesis .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Subjek Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Tempat Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Definisi Operasional .....</b>	<b>29</b>
<b>3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.5 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>32</b>
3.5.1 Prasiklus .....	33
3.5.2 Siklus I .....	33
3.5.3 Siklus II .....	35
<b>3.6 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
<b>3.8 Analisis Data .....</b>	<b>37</b>



<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
<b>4.1 Pelaksanaan dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
4.1.1 Pertemuan Awal dan Prasiklus .....	41
4.1.2 Pelaksanaan Siklus I .....	44
4.1.3 Hasil Penelitian Siklus I .....	51
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II .....	53
4.1.5 Hasil Penelitian Siklus II .....	60
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>62</b>
<b>4.3 Temuan Penelitian .....</b>	<b>66</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>68</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif .....	<b>11</b>
2.2 Langkah-langkah Penggunaan Komik dalam Pembelajaran Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Memperhatikan Ejaan yang Benar .....	<b>22</b>
3.1 Kriteria Penskoran Karangan Narasi.....	<b>38</b>
3.2 Kriteria Penilaian Mengarang Narasi Siswa .....	<b>39</b>
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	<b>41</b>
4.2 Analisis Nilai Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Prasiklus .	<b>44</b>
4.3 Analisis Nilai Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Siklus I ...	<b>51</b>
4.4 Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Prasiklus dan Siklus I .....	<b>52</b>
4.5 Analisis Nilai Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Siklus II .	<b>60</b>
4.6 Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	<b>61</b>
4.7 Ketuntasan Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	<b>62</b>



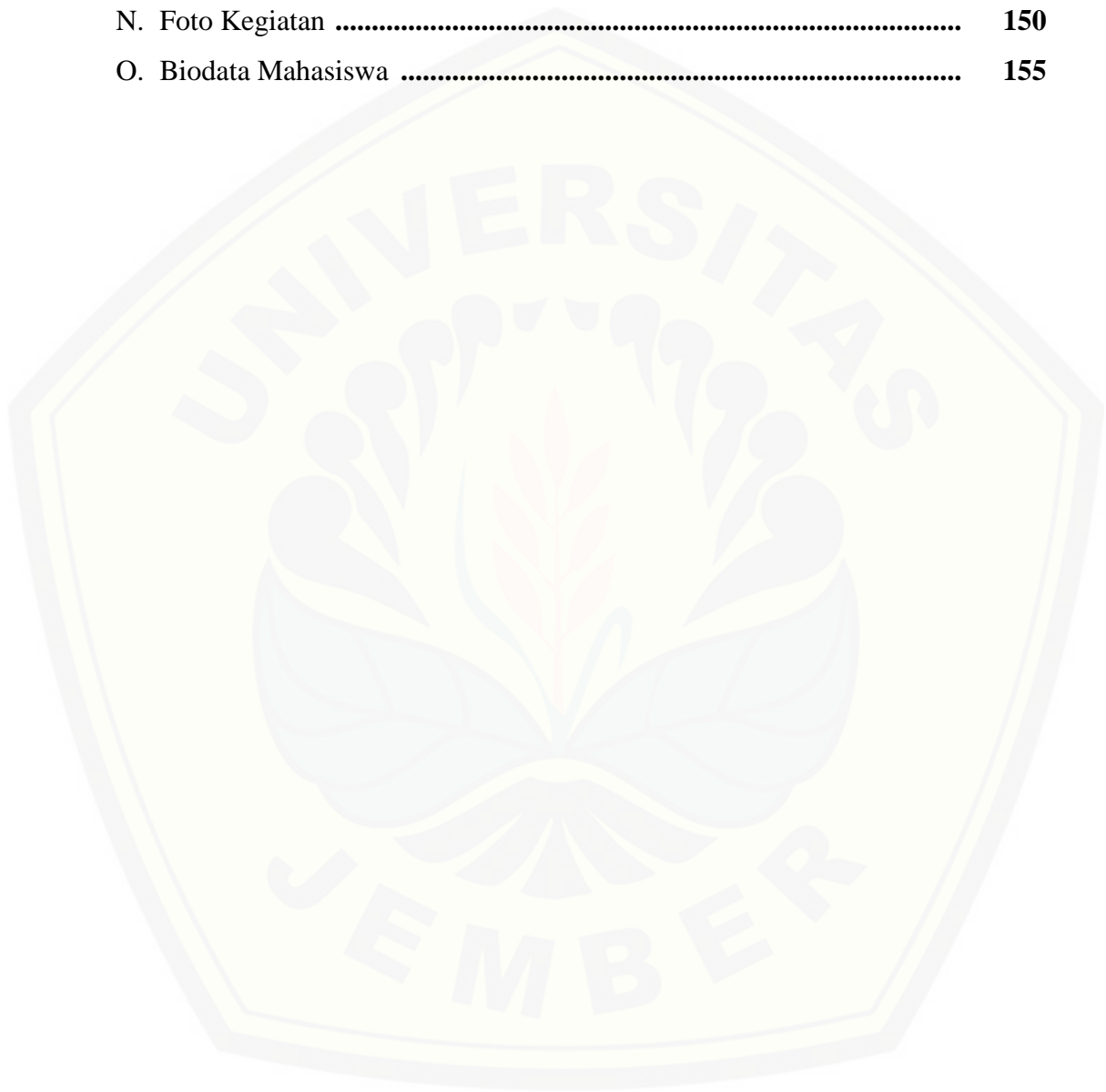
**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	<b>32</b>
4.1 Diagram Persentase Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Prasiklus dan Siklus I .....	<b>53</b>
4.2 Diagram Persentase Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	
4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II .....	<b>63</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	<b>69</b>
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	<b>77</b>
B.1 Pedoman Observasi .....	<b>77</b>
B.2 Pedoman Wawancara .....	<b>77</b>
B.3 Pedoman Tes .....	<b>77</b>
B.4 Pedoman Dokumentasi .....	<b>78</b>
C. Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa .....	<b>79</b>
C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Prasiklus .....	<b>79</b>
C.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I .....	<b>80</b>
C.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II .....	<b>83</b>
C.4 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Prasiklus .....	<b>86</b>
C.5 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I .....	<b>87</b>
C.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II .....	<b>90</b>
D. Hasil Wawancara Guru dan Siswa .....	<b>93</b>
D.1 Lembar Wawancara Guru (Sebelum Tindakan) .....	<b>93</b>
D.2 Lembar Wawancara Guru (Sesudah Tindakan) .....	<b>94</b>
D.3 Lembar Wawancara Siswa (Sebelum Tindakan) .....	<b>95</b>
D.4 Lembar Wawancara Siswa (Sesudah Tindakan) .....	<b>97</b>
E. Daftar Nama Siswa .....	<b>99</b>
F. Daftar Nilai Siswa .....	<b>100</b>
F.1 Daftar Nilai Siswa Prasiklus .....	<b>100</b>
F.2 Daftar Nilai Siswa Siklus I .....	<b>102</b>
F.3 Daftar Nilai Siswa Siklus II .....	<b>104</b>
G. Silabus .....	<b>106</b>
H. RPP Siklus I .....	<b>108</b>
I. RPP Siklus II .....	<b>114</b>
J. Analisis Nilai Siswa .....	<b>136</b>
K. Hasil Karangan Narasi Siswa .....	<b>139</b>
K.1 Karangan Narasi Siswa Prasiklus .....	<b>139</b>

K.2 Karangan Narasi Siswa Siklus I .....	142
K.3 Karangan Narasi Siswa Siklus II .....	145
L. Surat Izin Penelitian .....	148
M. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	149
N. Foto Kegiatan .....	150
O. Biodata Mahasiswa .....	155



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Di dalam menjalankan aktivitasnya baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah siswa tidak lepas dari kegiatan berbahasa. Siswa membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang tua, guru, teman, dan masyarakat. Selain itu, bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan dan perasaan siswa. Betapa pentingnya peran bahasa dalam membantu manusia saling berkomunikasi. Komunikasi inilah yang memberikan keefektifan bagi individu dalam membangun suatu hubungan dengan individu lainnya.

Bahasa Indonesia secara formal mulai dipelajari siswa sejak duduk di bangku sekolah dasar. Ketika di sekolah dasar pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar dapat membangun dan mengembangkan cara berfikir siswa. Hal itu sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006, mata pelajaran Bahasa Indonesia SD adalah mata pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Siswa harus menguasai keempat keterampilan tersebut dengan melakukan latihan terus-menerus sehingga terampil dalam berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakannya sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan di jenjang sekolah dasar yang penting untuk

dipelajari. Keterampilan menulis ini akan menjadi fondasi untuk memperkokoh keterampilan menulis di jenjang pendidikan selanjutnya. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang rutin sehingga perlu diajarkan sejak dini. Menulis bukan sekadar coretan tinta yang dituangkan dalam buku, namun harus mempunyai makna dan informasi yang akan disampaikan. Untuk menyampaikan informasi kepada pembaca, tulisan harus disajikan dengan tata bahasa yang mudah dipahami khalayak umum. Selain itu, agar komunikasi melalui lambang tulis sesuai dengan yang diharapkan, penulis harus menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas IV semester II, Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa dalam aspek menulis adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Oleh karena itu, kemampuan menulis harus diarahkan dan dilatih agar siswa dapat menyampaikan ide, gagasan dan perasaan ke dalam bentuk tulisan atau karangan yang runtut dengan menggunakan ejaan yang benar.

Hal tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk karangan narasi. Narasi adalah tulisan yang menceritakan sebuah kejadian. Narasi bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Keterampilan menulis narasi penting bagi siswa karena menulis narasi siswa dapat menyampaikan peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-harinya secara kronologis. Pembelajaran keterampilan narasi juga bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan ide dan perasaannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember pada hari Selasa, tanggal 31 Januari 2017 bahwa biasanya guru hanya menggunakan metode tanya jawab dan penugasan. Selain itu, terdapat guru yang beranggapan bahwa komik tidak dapat digunakan sebagai media pembelajaran



karena tidak baik bagi pembentukan kepribadian peserta didik. Selanjutnya, observasi pada kegiatan menulis siswa dilakukan lebih dulu yaitu pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2017 dan ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya siswa masih kesulitan mengungkapkan ide/gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi yang benar. Padahal ide cerita merupakan inti dari paragraf yang akan dikembangkan. Siswa seringkali mengeluh saat menulis, siswa kurang dilatih untuk menghubungkan kejadian di sekitarnya menjadi sebuah tulisan. Terdapat siswa yang kurang memperhatikan unsur-unsur menulis narasi. Unsur-unsur narasi diantaranya alur, penokohan, latar, dan tema/amanat. Pada alur tulisan, siswa hanya menggunakan kata hubung antarkalimat berupa kata lalu dan kemudian. Siswa kesulitan merangkai kata-kata menjadi kalimat yang runtut. Siswa kurang memperhatikan susunan antarkalimat yang tidak saling berkesinambungan. Cerita dalam tulisan narasi siswa cenderung tidak runtut. Penulisan latar/*setting* juga kurang diperhatikan oleh siswa. Padahal latar/*setting* adalah penggambaran situasi tempat, ruang, dan waktu yang digunakan para tokoh dalam suatu cerita yang dapat mendukung cerita tersebut agar lebih jelas dan hidup. Penggunaan kata tidak baku dalam penulisan belum dipahami siswa, siswa menuliskan kata tidak baku seperti kata mengasih, ayok, pingin, dll. Siswa masih bingung dalam penggunaan kata hubung (di). Selain itu, kesalahan yang paling banyak ditemukan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak benar. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis narasi belum tercapai dengan baik dan perlu adanya perbaikan dalam kegiatan menulis narasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka untuk mengatasi masalah di atas dipilih media pembelajaran alternatif yang dapat menunjang pembelajaran inovatif sesuai materi yang dipelajari, yaitu komik. Komik adalah susunan cerita dalam bentuk gambar dan teks yang disusun berderet peradegan untuk kemudian menjadi sebuah cerita. Penggunaan komik dalam pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan ide dan imajinasi siswa melalui deretan gambar dalam panel-panel (kotak) gambar dengan sedikit tulisan yang ditempatkan dalam balon kata. Bahasa gambar dan teks dalam komik mampu mentransfer pemahaman atau

informasi dengan cepat terhadap suatu masalah dibanding hanya menggunakan tulisan atau gambar saja.

Penggunaan komik ini membuktikan bahwa komik sebagai alat merangsang minat belajar mengarang narasi siswa tidak selalu buruk untuk digunakan pada peserta didik. Selain itu, dapat melatih siswa belajar kreatif, disiplin, dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Keterampilan siswa untuk menceritakan kembali ke dalam bahasa tulis berdasarkan komik yang disajikan dengan aturan penulisan yang tepat merupakan hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Terdapat berbagai bentuk dan jenis komik yang disesuaikan dengan fungsi komik dan karakter pembacanya. Dalam penelitian ini komik yang digunakan berbentuk kartun komik dan berjenis komik edukasi dengan tema tentang masalah aktual yang dialami oleh siswa itu sendiri (ekspositoris). Maka dari itu, siswa akan lebih mudah menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan secara runtut karena siswa menceritakan kembali peristiwa yang pernah dialaminya.

Berdasarkan uraian di atas diambil judul “Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses penggunaan komik yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah peningkatan mengarang narasi ekspositoris setelah digunakan komik pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses penggunaan komik yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk meningkatkan mengarang narasi ekspositoris setelah digunakan komik pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dapat memberikan alternatif pilihan penggunaan media pembelajaran sehingga guru lebih kreatif lagi dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan baik bagi guru maupun bagi siswa, terutama untuk pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar.
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media komik dalam peningkatan keterampilan menulis. Selain itu, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian lain atau penelitian lain yang berhubungan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan tentang: 1) hakikat mengarang, 2) karangan narasi, 3) ejaan dan kalimat efektif, 4) media pembelajaran, 5) media komik, 6) implementasi mengarang narasi melalui penggunaan media komik, 7) penelitian yang relevan, 8) kerangka berpikir, dan 9) hipotesis.

### 2.1 Hakikat Mengarang

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian mengarang, 2) jenis-jenis karangan, dan 3) langkah-langkah mengarang.

#### 2.1.1 Pengertian Mengarang

Suparno dan Yunus (2008:3.1) menyampaikan mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dilihat dari keluasan dan keterinciannya, gagasan itu dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa. Dalam hal ini, gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat, paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh. Selanjutnya, menurut Widyamartaya, dkk. (dalam Dalman, 2016:85) mengarang adalah suatu proses berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah proses menyampaikan pikiran, angan-angan, perasaan yang disampaikan melalui kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh dalam bentuk tulisan.

#### 2.1.2 Jenis-jenis Karangan

Menurut Widagdho (1997:107) jenis karangan ada empat yaitu (1) karangan narasi yaitu karangan yang menceritakan suatu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut, (2) karangan deskripsi adalah karangan yang berusaha melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana, dan keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lain, (3)

karangan eksposisi adalah uraian atau penjelasan tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca, dan (4) karangan argumentasi (persuasi) adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu pendapat atau kesimpulan dengan data dan fakta sebagai alasan atau bukti.

Berbeda dengan pendapat di atas, jenis karangan yang dikemukakan oleh Jauhari (2013:44) ada lima sebagai berikut.

- a. **Karangan Deskripsi**  
Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya.
- b. **Karangan Narasi**  
Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa secara kronologi.
- c. **Karangan Eksposisi**  
Karangan eksposisi adalah sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu.
- d. **Karangan Argumentasi**  
Karangan argumentasi adalah karangan yang menyampaikan pendapat atau argumen yang memaksa pembacanya untuk percaya.
- e. **Karangan Persuasi**  
Karangan persuasi adalah karangan yang berdaya bujukan atau rayu yang menyentuh emosional pembacanya sehingga mau menuruti apa yang diinginkan oleh penulisnya.

Sehubungan dengan jenis karangan di atas, peneliti lebih menekankan kepada jenis karangan narasi.

### 2.1.3 Langkah-langkah Mengarang

Artati (2009:23-28) mengatakan bahwa sebuah karangan akan baik perlu langkah-langkah sebagai berikut.

- a. **Menentukan Tema**  
Tema menjadi benang merah karangan dari awal hingga akhir. Ruang lingkup tema sebaiknya tidak terlalu luas dan terbatas.

- b. Menentukan Tujuan  
Tujuan mengarang yaitu ingin mencapai sesuatu sesuai karangan yang ditulis. Tujuan karangan ditetapkan sebelum tema dikembangkan dan harus dirumuskan dengan jelas.
- b. Mengumpulkan Bahan  
Data sangat diperlukan dalam mengarang untuk mengembangkan gagasan yang ada dalam sebuah karangan.
- c. Menyusun Kerangka Karangan  
Kerangka karangan merupakan garis besar sebuah karangan. Kerangka karangan membantu menghindari kesalahan-kesalahan dalam menulis.
- d. Mengembangkan Kerangka Karangan  
Pengembangan kerangka karangan adalah menguraikan rancangan kerangka kerangan yang berupa ide pokok menjadi karangan utuh.
- e. Koreksi dan Revisi  
Hasil tulisan yang sudah ditulis harus diteliti dan dikoreksi. Bagian karangan yang perlu dikoreksi yaitu, isi, kalimat dan ejaan.
- f. Menulis naskah  
Langkah terakhir menulis karangan adalah menulis naskah yaitu menuliskan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan.

## 2.2 Karangan Narasi

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian narasi, 2) prinsip-prinsip narasi, 3) ciri-ciri karangan narasi, 4) langkah-langkah pengembangan narasi dan 5) jenis-jenis karangan narasi.

### 2.2.1 Pengertian Narasi

Menurut Jauhari (2013:48) kata narasi berasal dari bahasa Inggris *naration*, yang artinya cerita, dan kata *narrative*, artinya yang menceritakan. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi.

Artati (2009:2) mengemukakan bahwa narasi adalah karangan berupa rangkaian peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Selanjutnya, menurut Keraf (2000:136) karangan narasi merupakan suatu bentuk wacana yang sasaran

utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menggambarkan sejas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.

### 2.2.2 Prinsip-prinsip Narasi

Suparno dan Yunus (2008:4.39) mengemukakan bahwa sebuah karangan narasi perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berpikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut.

- a. Alur (*plot*) merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi.
- b. Penokohan ialah penggambaran tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian peristiwa dan kejadian di dalam sebuah cerita.
- c. Latar (*setting*) ialah tempat dan/ atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau kejadian yang dialami tokoh.
- d. Sudut pandang dalam sebuah cerita harus ditentukan terlebih dahulu karena berkaitan dengan penentuan gaya dan corak cerita yang disajikan.

Prinsip-prinsip narasi yang sama juga dikemukakan oleh Jauhari (2013:50-56) yaitu (1) alur dan plot, (2) tokoh dan penokohan, (3) latar atau *setting*, (4) sudut pandang, dan (5) amanat.

### 2.2.3 Ciri-ciri Karangan Narasi

Menurut Artati (2009:2) ciri-ciri narasi sebagai berikut.

- a. Bersumber dari fakta atau sekedar fiksi.
- b. Berupa rangkaian peristiwa.
- c. Bersifat menceritakan.

Ciri-ciri narasi yang lebih lengkapnya diungkapkan oleh Semi (dalam Dalman, 2016:110-111) sebagai berikut.

- a. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- b. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi,



dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.

- c. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- d. Memiliki nilai estetika.
- e. Menekankan susunan secara kronologis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri narasi berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu, dan memiliki konflik. Hal inilah yang membedakan antara karangan narasi dengan jenis karangan lainnya.

#### 2.2.4 Langkah-langkah Pengembangan Narasi

Langkah-langkah praktis mengembangkan karangan narasi dikemukakan oleh Suparno dan Yunus (2008:4.50-4.51) sebagai berikut.

- a. Menentukan tema dan amanat yang akan disampaikan terlebih dahulu;
- b. Menetapkan sasaran pembacanya.
- c. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur, seperti kejadian yang akan dimunculkan dan kejadian yang dianggap penting.
- d. Membagi peristiwa utama tersebut ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
- e. Merinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.  
Menyusun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

#### 2.2.5 Jenis-jenis Karangan Narasi

- a. Narasi Ekspositoris (Narasi Faktual)

Dalman (2016:111-112) mengemukakan bahwa narasi ekspositoris adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Narasi ekspositoris merupakan jenis karangan narasi yang mengutamakan kisah sebenarnya dari tokoh yang diceritakan berdasarkan fakta yang dialami si tokoh.

Jadi, karangan ini tidak boleh bersifat fiktif dan tidak boleh ada unsur daya khayal atau daya imajinasi pengarangnya. Narasi ekspositoris bertujuan memberikan informasi berdasarkan fakta yang sebenarnya untuk memperluas

pengetahuan dan pengalaman si pembaca. Contoh narasi ekspositoris antara lain biografi, autobiografi, kisah perjalanan seseorang, kisah kepahlawanan, catatan harian, dan lain-lain.

b. Narasi Sugestif (Narasi Artistik)

Ade Gustian (dalam Dalman, 2016:113) mengemukakan bahwa narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanatterselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat. Selanjutnya, menurut Keraf (2000:138) narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan dari sekian macam sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Jadi, pengarang dalam menulis narasi sugestif harus mampu membangkitkan daya imajinasi pembaca. Contoh narasi sugestif antara lain roman, novel, cerpen, naskah drama, dan lain-lain.

Perbedaan keduanya dikemukakan oleh Keraf (2000:138-139) dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif

Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1. Memperluas pengetahuan.	1. Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat.
2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	2. Menimbulkan daya khayal.
3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan nasional.	3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna.
4. Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan penggunaan kata-kata denotatif.	4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan penggunaan kata-kata konotatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu narasi yang berisi fakta disebut dengan narasi ekspositoris dan narasi yang berisi fiksi disebut dengan narasi sugestif. Penelitian ini menggunakan jenis narasi ekspositoris. Narasi ekspositoris terjadi karena adanya serangkaian cerita yang *khas*, yang hanya terjadi satu kali dan tidak dapat diulang kembali, seperti cerita pengalaman seseorang. Penulisan narasi pada



penelitian ini dirangsang dengan menggunakan komik sebagai perantara dalam membantu siswa untuk mengembangkan tulisan narasi.

### 2.3 Ejaan dan Kalimat Efektif

Penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam tulis-menulis, harus pula ditunjang oleh penerapan peraturan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia, yaitu Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Ejaan adalah seperangkat aturan atau kaidah pelambangan bunyi bahasa, pemisahan, penggabungan, dan penulisannya dalam suatu bahasa. Secara teknis dapat dikatakan bahwa ejaan adalah aturan penulisan huruf, kata, unsur serapan, dan tanda baca namun dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Pada penggunaan tanda baca, difokuskan pada penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,).

#### 2.3.1 Penggunaan Huruf Kapital

Pada penulisan huruf terdapat huruf kapital yang selalu dipergunakan dalam penulisan. Menurut Suparlan (2014:14) penggunaan huruf kapital sebagai berikut.

- a. huruf pertama kata pada awal kalimat, misalnya: Dia membaca buku
- b. huruf pertama petikan langsung, misalnya: Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”
- c. huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan, misalnya: Tuhan akan menunjukkan jalan kepada hamba-Nya
- d. huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, misalnya: Haji Agus Salim
- e. huruf pertama unsur jabatan dan pangkat, misalnya: Wakil Presiden Adam Malik
- f. huruf pertama unsur-unsur nama orang, misalnya: Dewi Sartika
- g. huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, misalnya: bahasa Indonesia
- h. huruf pertama nama tahun, bulan, hari dan hari raya, misalnya: tahun Hijriah

- i. huruf pertama unsur nama dari geografi, misalnya: Jember
- j. huruf pertama semua unsur nama resmi negara, lembaga resmi, badan, dan nama dokumen resmi, kecuali kata tugas, seperti dan, oleh, atau, dan untuk, misalnya: Majelis Permusyawaratan Rakyat
- k. huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dokumen resmi, dan judul karangan, misalnya: Perserikatan Bangsa Bangsa
- l. huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, dan makalah, kecuali kata tugas seperti, di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal, misalnya: Bacalah majalah Bahasa dan Sastra
- m. huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama sendiri, misalnya: Dr. artinya doktor
- n. huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan, misalnya: “Kapan Bapak berangkat?” tanya Kai
- o. huruf pertama kata Anda yang digunakan dalam penyapaan, misalnya: Sudahkah Anda tahu?
- p. huruf pertama pada kata, seperti keterangan, catatan, dan misalnya yang didahului oleh pernyataan lengkap dan diikuti oleh paparan yang berkaitan dengan pernyataan lengkap itu.

### 2.3.2 Penggunaan Tanda Baca

#### a. Penggunaan Tanda Baca Titik

Tanda ini terdiri atas titik kecil yang ditempatkan di akhir suatu baris dari sebuah kalimat dan dapat juga ditempatkan pada sebuah singkatan. Menurut Suparlan (2014:47) penggunaan tanda titik sebagai berikut.

- 1) akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, misalnya: Ayahku tinggal di Solo.
- 2) angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar, misalnya: A. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- 3) untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu, misalnya: pukul 9.00 pagi
- 4) untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu, misalnya 1.35.20 jam artinya 1 jam, 35 menit, 20 detik

- 5) dalam daftar pustaka di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit, misalnya: Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta, PT Balai Pustaka.
- 6) untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah, misalnya: Desa itu berpenduduk 24.200 orang.
- 7) pada penulisan singkatan, misalnya: S.E. artinya sarjana ekonomi.

b. Penggunaan Tanda Baca Koma

Tanda baca koma adalah tanda baca yang memiliki bentuk mirip apostrof atau tanda petik tunggal tapi diletakkan digaris dasar teks. Menurut Suparlan (2014:51) penggunaan tanda koma sebagai berikut.

- 1) di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, misalnya: Saya membeli kertas, pena, dan tinta.
- 2) untuk memisahkan kalimat sebara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali, misalnya: Saya akan membeli buku-buku puisi, tetapi kau yang memilihnya.
- 3) untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya, misalnya: Kalau ada undangan, saya akan datang.
- 4) di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu, misalnya: Meskipun begitu, dia tidak pernah berlaku sombong kepada siapa pun.
- 5) untuk memisahkan kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, dan kasihan, atau kata-kata yang digunakan sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Mas dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat, misalnya: Wah, bukan main!
- 6) untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, misalnya: Kata Ibu, "Saya gembira sekali"
- 7) di anatara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan, misalnya: Abdullah, Jalan Pisang Batu 1, Bogor
- 8) untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka, misalnya: Gunawan, Ilham. 1984. *Kamus Politik Internasional*. Jakarta: Restu Agung.

- 9) di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir, misalnya: Alisjahbana, S. Takdir, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Rakyat, 1950), hlm. 25.
- 10) diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, kelaurga, atau marga, misalnya: Ny, Khadijah, M.A.
- 11) di muka angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka, misalnya: 27, 3 kg
- 12) untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi, misalnya: Guru saya, Pak Jongin, pandai sekali.
- 13) untuk menghindari salah baca atau salah pengertian di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat, misalnya: Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

### 2.3.3 Kalimat Efektif

Kalimat efektif dalam subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian kalimat efektif, dan 2) ciri-ciri kalimat efektif.

#### a. Pengertian Kalimat Efektif

Suparno (2006:2.1) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan penutur sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami gagasan yang terungkap dalam kalimat itu sebagaimana gagasan yang dimaksudkan oleh penutur. Menurut Akhadiah (1988:116) kalimat efektif merupakan kalimat yang disusun secara benar dan jelas sehingga mudah dipahami orang lain secara tepat. Suparlan (2014:139) mengemukakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penutur/penulisnya dengan baik sehingga pendengar/pembaca menangkap gagasan dibalik kalimat tersebut dengan tepat. Pendapat lain menyampaikan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang menyampaikan informasi yang sama dengan informasi yang diterima pembaca, dimana setiap kalimat yang disusunnya mudah dipahami, singkat, dan jelas (Wijayanti, dkk., 2013:66).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan sesuai dengan apa



yang ada di dalam pikiran penulis atau penutur kepada pembaca atau pendengarnya sehingga mudah untuk dipahami.

#### b. Ciri-ciri Kalimat Efektif

Pada agar kalimat yang ditulis dapat memberiinformasi kepada pembaca secara tepat seperti yang diharapkan oleh penulis, perlu diperhatikan ciri-ciri kalimat efektif. Kalimat dinyatakan efektif jika memiliki ciri-ciri seperti 1) kesatuan gagasan, 2) kesepadanan, 3) keparalelan, 4) kehematan, 5) kelogisan, 6) kecermatan, 7) kebervariasian, 8) ketegasan, 9) ketepatan, 10) kebenaran struktur, dan 11) keringkasan (Wijayanti, dkk., 2013:66).

Akhadiah (1988:116-117) menyebutkan ciri-ciri kalimat efektif yaitu, 1) kesepadanan dan kesatuan, 2) kesejajaran bentuk, 3) penekanan, 4) kehematan dalam menggunakan kata, dan 5) kevariasian dalam struktur kalimat. Suparlan (2014:139) menyatakan bahwa ciri-ciri kalimat efektif meliputi, 1) kesatuan gagasan, 2) koherensi yang baik dan kompak, 3) penekanan, 4) variasi, 5) paralelisme, dan 6) penalaran dan logika.

Berdasarkan beberapa ciri-ciri kalimat efektif di atas, pada penelitian ini menggunakan ciri-ciri kalimat efektif menurut Suparlan (2014:139) yaitu 1) kesatuan gagasan, 2) koherensi yang baik dan kompak, 3) penekanan, 4) variasi, 5) paralelisme, dan 6) penalaran dan logika.

## 2.4 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian media pembelajaran, 2) fungsi media pembelajaran, dan 3) jenis-jenis media pembelajaran.

### 2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich (dalam Susilana dan Riyana, 2013:6) kata media merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berasal dari bahasa Latin. Secara harfiah artinya “perantara” yaitu perantara sumber pesan. Jadi medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim pesan menuju penerima pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Gearlach dan Ely (dalam Fathurrohman dan Sutikno, 2010:65)

mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Gagne (dalam Sadiman, dkk., 2010:6) mengemukakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (dalam Sadiman, dkk., 2014:6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, contohnya seperti buku, film, kaset, dan film bingkai.

Daryanto (2012:4) bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Munadi (2012:5) berpendapat bahwa media pembelajaran disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk perantara pesan yang digunakan dalam proses mengajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### 2.4.2 Fungsi Media Pembelajaran

Fathurrohman dan Sutikno (2010:65) mengemukakan fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- a. Menarik perhatian siswa.
- b. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
- c. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- d. Mengatasi keterbatasan ruang.
- e. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif.
- f. Waktu pembelajaran dapat dikondisikan.
- g. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- h. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/menimbulkan gairah belajar.
- i. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.
- j. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Susilana dan Riyana (2013:9) secara umum media mempunyai kegunaan sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan pendapat di atas maka fungsi media yang sesuai dengan penelitian ini adalah membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata yang disampaikan oleh guru, tetapi agar peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga selama proses belajar mengajar.

#### 2.4.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Sanjaya (2006:172-173) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:
  - 1) media auditif seperti radio dan rekaman suara,
  - 2) media visual seperti film slide, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya, dan
  - 3) media audio visual seperti rekaman vidio, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi menjadi dua, yaitu:
  - 1) media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi, dan
  - 2) media yang memiliki daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video, dan sebagainya.
- c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi menjadi dua, yaitu:
  - 1) media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film trip*, transparasi dan sebagainya, dan
  - 2) media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.



Aqib (2013:52) mengklasifikasikan media pendidikan menjadi tiga, antara lain sebagai berikut.

- a. Media grafis (simbol-simbol komunikasi visual), seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik, kartun, poster, peta, papan flannel, dan papan buletin.
- b. Media audio (dikaitkan dengan indra pendengaran), seperti radio dan alat perekam pita magnetik.
- c. Multimedia (dibantu proyektor LCD), misalnya file program komputer multimedia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan jenis media dapat dibedakan berdasarkan perkembangan teknologi, sifat, kemampuan jangkauan, cara atau teknik pemakaiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media komik. Di dalam komik berisikan gambar-gambar yang saling berurutan. Gambar merupakan media grafis yang termasuk media visual. Media visual adalah media yang mengandalkan media penglihatan.

## 2.5 Media Komik

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian media komik dan 2) kelebihan media komik.

### 2.5.1 Pengertian Media Komik

Komik berasal dari bahasa Perancis "*comique*" yang merupakan kata sifat lucu atau menggelikan. *Comique* sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu komikos (Nugroho, 1990:54). Pada awalnya, komik bersifat humor, lucu, dan menghibur. Namun dalam perkembangannya, tema yang diangkat semakin meluas sehingga muncul tema-tema yang bersifat petualang maupun fantasi. Popularitas komik yang semakin meluas ini menarik perhatian banyak ahli hingga muncul kecenderungan untuk menyetujui komik sebagai media komunikasi.

Gumelar (2011) berpendapat bahwa komik merupakan urutan-urutan gambar yang ditata sesuai dengan tujuan dan filosofi pembuatnya hingga pesan cerita tersampaikan, komik cenderung diberi *lettering* yang diperlukan sesuai

dengan kebutuhan. Einser (dalam McClouds, 2008:7) mengungkapkan bahwa komik merupakan sebuah seni berurutan. Sebuah gambar-gambar jika dilihat satu persatu hanya akan menjadi gambar, namun ketika gambar tersebut disusun secara berurutan, sekalipun hanya terdiri dari dua gambar, maka gambar-gambar tersebut berubah nilainya menjadi seni komik.

Pendapat lain dikemukakan oleh McClouds (2008:9), komik merupakan gambar-gambar serta lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (saling berdampingan) dalam urutan tertentu untuk menyampaikan informasi dan atau mencapai tanggapan estetis dari pembaca. Gambar-gambar dalam komik berbeda dengan buku cerita bergambar. Peran gambar-gambar pada buku cerita bergambar, bagaimanapun, tetap “sekedar” sebagai ilustrasi yang lebih berfungsi mengkonkretkan, melengkapi, dan memperkuat sesuatu yang diceritakan secara verbal, sedangkan gambar-gambar yang terdapat dalam komik sudah mampu mewakili suatu peristiwa atau rentetan cerita yang sangat jelas. Komik hadir dengan menampilkan gambar-gambar dalam panel-panel secara berderet yang disertai balon-balon teks tulisan dan membentuk sebuah cerita.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan pengertian komik adalah gambar-gambar dalam panel-panel secara berderet yang disertai balon-balon teks tulisan yang membentuk sebuah cerita yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Komik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar-gambar sebagai alat yang digunakan sebagai perangsang dan pengembangan ide/gagasan. Perangsang dan pengembangan ide/gagasan diperoleh dari komik yang menggambarkan dan menceritakan suatu kejadian secara kronologis dan selanjutnya membantu siswa untuk menuliskannya dalam suatu tulisan narasi.

### 2.5.2 Kelebihan Media Komik

Sujana dan Rivai (2010:68) mengemukakan bahwa peran pokok dari buku komik dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa, sehingga komik akan dapat menjadi alat pengajaran yang efektif. Gambar-gambar kartun dalam komik biasanya memuat pesan yang harus disampaikan dan

dituangkan dalam gambar sederhana dan menggunakan simbol serta karakter yang mudah dikenal, juga dimengerti dengan cepat. Selain itu, pemilihan media komik didasarkan pada suatu alasan bahwa tujuan mengajar di kelas bukan hanya mentransformasikan pengetahuan saja, tetapi menumbuhkan peran aktif siswa.

Komik adalah susunan cerita dalam bentuk gambar dan teks disusun peradegan hingga menjadi sebuah cerita yang dapat dipahami oleh siswa. Alur cerita yang disajikan dalam gambar komik akan diperjelas ketika siswa melihat urutan gambar yang terdapat dalam gambar. Dengan demikian, siswa dapat mengolah idenya berdasarkan pada gambar yang telah disediakan. Dalam hal ini, siswa dituntut memiliki daya imajinasi sehingga dapat menulis narasi secara kreatif.

Komik memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut.

- a. Tulisan pada komik dapat dipandang menguntungkan karena dalam waktu singkat anak dan pembaca dewasa sudah dapat menyelesaikan pembacaan cerita. Bagi pembaca anak, hal itu terlihat menguntungkan karena tidak harus berlelah-lelah membaca tulisan dan lebih banyak melihat gambar-gambarnya.
- b. Pembaca anak lebih melihat gambar-gambarnya daripada tulisannya (Nurgiyantoro, 2005:407). Gambar dominan dalam komik, mengingat buku-buku penuh gambar tersebut pada umumnya bertujuan anak untuk merangsang membaca, mengembangkan daya imajinasi, dan mengembangkan rasa keindahan.
- c. Komik mampu mengekspresikan berbagai gagasan, pemikiran, atau maksud-maksud tertentu sebagaimana halnya dengan karnya sastra. Menikmati komik berarti menikmati gambar dan sekaligus cerita verbal dan keduanya bersifat saling menguatkan dan melengkapi (Nurgiyantoro, 2005:408).

Banyak sekali manfaat yang bisa diambil dari sebuah gambar untuk dijadikan media pembelajaran menulis yang mampu memunculkan ide/gagasan yang sulit, dengan demikian komik dapat menjadi media yang tepat untuk menulis narasi. Dengan media komik, maka akan memudahkan siswa dalam mengembangkan ide atau imajinasi. Selain itu, siswa dapat menyusun ide-idenya berdasarkan gambar yang tersaji dalam gambar komik, serta akan menambah

kegembiraan dan motivasi dalam pembelajaran menulis narasi. Melalui gambar komik, siswa akan mudah menangkap makna yang terkandung di dalamnya sehingga akan membantu siswa dalam menumbuhkan ide-ide yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk tulisan narasi.

## 2.6 Implementasi Penggunaan Komik dalam Pembelajaran Mengarang Narasi Ekspositoris pada Siswa Kelas IV

Dalam penelitian ini, pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan diawali dengan memberikan contoh tahap pengembangan karangan narasi melalui penggunaan sumber belajar komik sehingga dapat merangsang siswa dalam menentukan topik karangan hingga menjadi sebuah karangan yang utuh berdasarkan pengalaman nyata siswa di kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan adalah pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Langkah-langkah Penggunaan Komik dalam Pembelajaran Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Memperhatikan Ejaan yang Benar

Langkah-langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan berdoa'a bersama sebelum belajar.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek kehadiran siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membantu guru mengecek kehadiran.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan siapa yang pernah menulis buku harian mengaitkan dengan materi menulis narasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru serta menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan kompetensi dasar yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penyampaian guru dan</li> </ul>

Langkah-langkah	Kegiatan		
	Guru	Siswa	
	diharapkan dikuasai siswa yaitu menulis narasi indikator-indikator pencapaiannya.	mengetahui apa yang harus dikuasai di akhir pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan langkah-langkah mengarang narasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi komik per bangku dan menyampaikan langkah-langkah penggunaan komik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan guru, lalu membaca komik dan memahami isi cerita.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan komik yang dibaca.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyusun kerangka karangan.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang tugas yang tidak dimengerti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa mengembangkan kerangka karangan dalam beberapa paragraf berdasarkan media komik yang disediakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengembangkan kerangka karangan dalam beberapa paragraf berdasarkan media komik yang disediakan.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi kembali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan LKS untuk mengerjakan tugas mengarang narasi sesuai petunjuk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat sebuah narasi dengan menggunakan ejaan yang benar.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa menyampaikan hasil karangannya di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan dan mendengarkan temannya yang ada di depan kelas.</li> </ul>	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa melakukan refleksi atas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berpartisipasi bersama guru.</li> </ul>



Langkah-langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
	apa yang dilakukan.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya dan memberikan pendapatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya dan menyampaikan pendapatnya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang dilakukan. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran yang dilakukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama guru melakukan refleksi, evaluasi, dan membuat kesimpulan atas pembelajaran yang dilakukan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan berdo'a.</li> </ul>

Penggunaan komik dengan langkah-langkah di atas, diharapkan keterampilan mengarang narasi ekspositoris siswa dapat ditingkatkan.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Fitriana (2010) menyatakan ada peningkatan yang signifikan keterampilan menulis melalui penggunaan media komik tanpa teks siswa kelas IV SDN Sidomulyo 05 Silo. Ketuntasan hasil belajar siswa dari tahap prasiklus yaitu sebesar 6,67% meningkat menjadi 30% pada siklus I. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 50% menjadi 80% dari total 30 siswa.

Holili (2011) menyatakan bahwa penerapan model kalimat konsep berbantuan media komik pendidikan terhadap keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SDN 1 kabupaten Lumajang. Nilai rerata siswa pada prasiklus 54,64 dan meningkat menjadi 63,03 pada siklus I, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 69,24. Ketuntasan hasil belajar siswa pada



prasiklus 32,1% dan meningkat menjadi 60,7% pada siklus I, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,73% dengan jumlah siswa 28 orang.

A'la (2013) menyatakan ada peningkatan hasil belajar penerapan PAIKEM dengan media gambar komik terhadap keterampilan menulis narasi sugestif pada siswa kelas IV SDN Wirolegi 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013. Rata-rata nilai siswa pada pembelajaran prasiklus sebesar 64,92 dan meningkat pada siklus I sebesar 63,5 tetapi presentase ketuntasan siswa pada prasiklus dan siklus I sama yakni sebesar 61,5 % atau 16 anak, sedangkan yang belum tuntas sebesar 38,5 % atau 10 anak. Setelah siklus II, kriteria ketuntasan siswa meningkat menjadi 88,5 % atau 23 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 76,6, sedangkan 3 siswa atau 11,5 % belum tuntas. Peningkatan presentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 30,2 %.

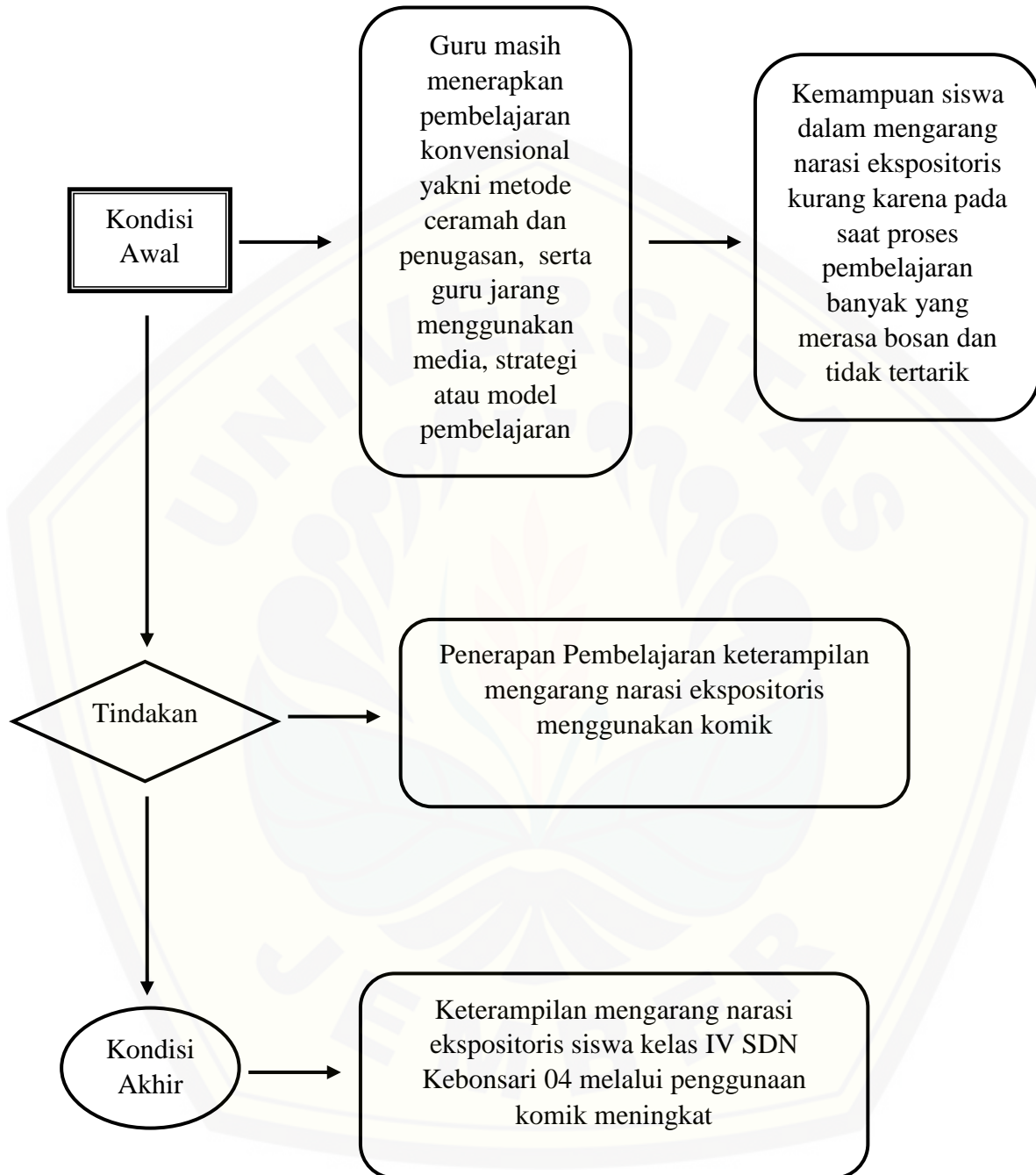
Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan media komik. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriana menggunakan media komik tanpa teks dan penelitian yang dilakukan oleh Holili menggunakan model kalimat konsep. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh A'la menerapkan PAIKEM.

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat adanya peningkatan baik dari penggunaan media komik dalam pembelajaran menulis narasi sehingga diambil tindakan lanjutan dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan media komik dalam pembelajaran mengarang narasi pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

## 2.8 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan bahwa pada kondisi awal, guru masih menerapkan pembelajaran konvensional yang mana pembelajaran didominasi oleh metode ceramah dan penugasan saja. Selain itu, guru jarang menggunakan media pembelajaran dan strategi atau model pembelajaran dalam menjelaskan materi, akibatnya siswa pasif dalam pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan materi, sebagian besar siswa merasa bosan, mengantuk, tidak mendengarkan penjelasan guru, merasa tidak menyenangkan, bahkan bermain pada saat pembelajaran, hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan guru. Pembelajaran yang demikian membuat konsep yang dijelaskan guru tidak sepenuhnya sampai pada siswa, sehingga berdampak pada keterampilan menulis siswa yang masih rendah, khususnya keterampilan mengarang narasi ekspositoris. Berdasarkan tindakan tersebut, maka peneliti melakukan suatu tindakan dengan menerapkan Komik dalam Pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang dilakukan dalam dua siklus.

Siklus pertama, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan komik pada pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Siklus kedua dilaksanakan karena peningkatan keterampilan mengarang narasi ekspositoris siswa belum optimal. Selain itu, siklus kedua dilakukan sebagai perbaikan dan refleksi dari siklus pertama. Hasil akhir dari tindakan ini, diharapkan melalui penggunaan komik terdapat adanya peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember. Kerangka berpikir penelitian ini dijelaskan seperti gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

## 2.9 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut. Jika guru menggunakan komik maka keterampilan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember akan meningkat.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan tentang: 1) subjek penelitian, 2) tempat penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) data dan sumber data, 7) metode pengumpulan data, dan 8) analisis data.

#### **3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa kelas IV yaitu 33, kelas IV dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan adanya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa di kelas tersebut, yaitu keterampilan mengarang narasi ekspositoris.

#### **3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Kebonsari 04 Jember yang beralamat di Jalan Letjen Sutoyo 36 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember. Adapun pertimbangan dalam penentuan tempat penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. terdapat permasalahan yaitu masih rendahnya keterampilan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember.
- b. pembelajaran mengarang narasi belum bervariasi.
- c. adanya anggapan negatif dari guru tentang komik dan guru masih bingung dalam mengembangkan pembelajaran menggunakan komik.
- d. SDN Kebonsari 04 Jember terjangkau oleh peneliti baik dari segi jarak, tenaga, waktu dan biaya.
- e. pihak sekolah telah berkenan memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di SDN Kebonsari 04 Jember.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Salah satu usaha untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

- a. Mengarang narasi ekspositoris adalah proses menyampaikan pikiran dan perasaan yang diungkapkan dalam bentuk tulisan yang utuh secara kronologis berdasarkan fakta yang sebenarnya. Pada penelitian ini, mengarang narasi ekspositoris merupakan usaha untuk meningkatkan keterampilan mengarang narasi ekspositoris pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember.
- b. Komik adalah susunan cerita dalam bentuk gambar kartun dan teks disusun peradegan hingga menjadi sebuah cerita yang dapat dipahami siswa. Komik yang digunakan pada penelitian ini, menceritakan suatu peristiwa yang sering terjadi atau dialami siswa. Komik yang digunakan pada penelitian ini berfungsi sebagai alat merangsang minat belajar mengarang narasi ekspositoris pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember.

#### **3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Jenis penelitian ini dinilai sesuai fokus dan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan mengarang narasi ekspositoris setelah digunakan komik pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember.

Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Rukmansyah, 2010:5) PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut. Masyhud (2014:172) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Pendapat lain dikemukakan oleh Elliot (dalam Hobri, 2007:1) PTK adalah suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktik, dalam hal ini penelitian tindakan melibatkan proses telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan pengembangan profesional. Selain itu, Arikunto (2015:4)



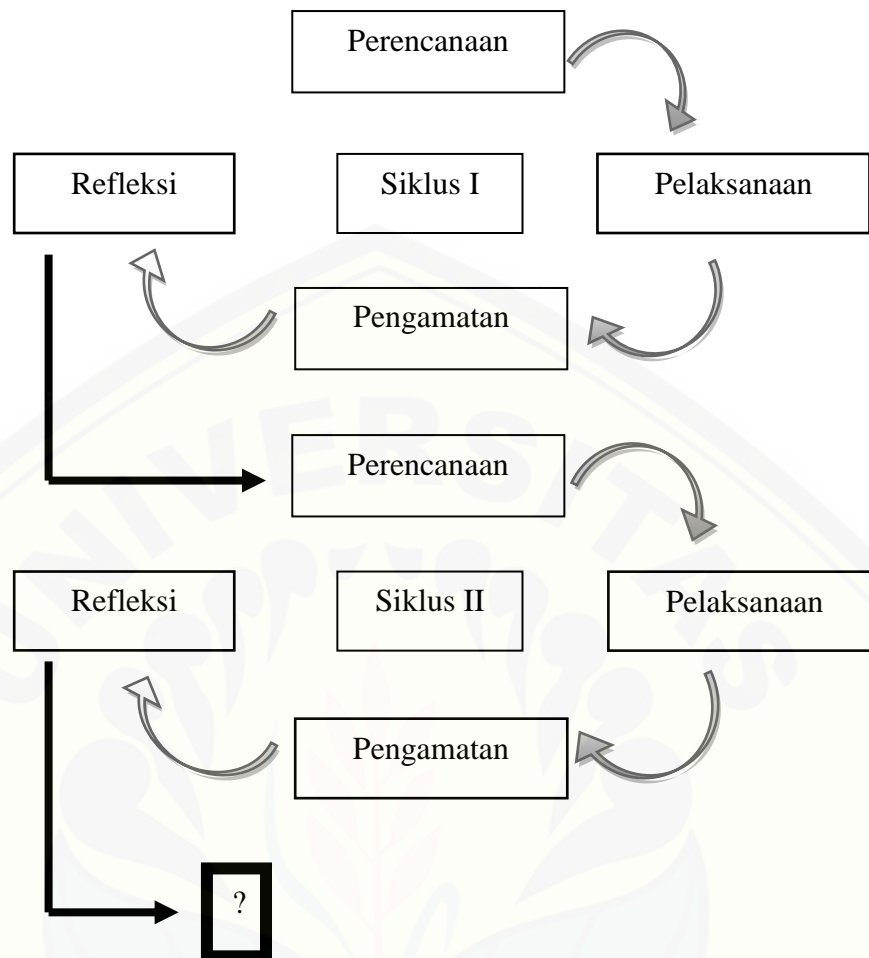
mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dengan tujuan meningkatkan pembelajaran secara optimal. Jadi, penelitian tindakan kelas ini ditujukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis narasi.

Rancangan penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart. Tindakan yang diterapkan adalah model siklus atau putaran dalam penelitian tindakan kelas melalui tahapan sebagai berikut: 1) menyusun perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Keempat langkah dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lelu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Bagi pelaksana juga pengamat, boleh melakukan pengamatan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi.

Berikut alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart (dalam Arikunto, 2010:137).



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & McTaggart dalam Arikunto, 2010:137)

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam mengidentifikasi, mencari, dan memecahkan masalah di kelas serta melakukan tindakan berupa penggunaan media komik dalam pembelajaran menulis narasi.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model siklus atau putaran penelitian tindakan kelas Kemmis & McTaggart. Tahap dari siklus ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum dilakukan tahap-tahap dalam siklus perlu dilakukan tindakan refleksi awal atau prasiklus.

### 3.5.1 Prasiklus

Pada tahap ini dilakukan pengamatan awal terhadap jalannya pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas, seberapa besar hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi dengan model dan media pembelajaran yang biasa digunakan guru. Pada pengamatan awal dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Kebonsari 04 dengan materi mengarang narasi. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, didapatkan permasalahan berupa kegiatan belajar mengajar yang masih bersifat konvensional. Guru memberikan materi dengan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa adanya teknik lainnya maupun media yang memadai, sehingga siswa cenderung bosan dalam mengikuti pelajaran. Hal itu menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengarang narasi.

Adapun permasalahan yang dijumpai di kelas ini berkaitan dengan kegiatan mengarang narasi, antara lain: (1) siswa masih kesulitan mengungkapkan ide/gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi yang benar, (2) siswa kurang memperhatikan susunan antarkalimat yang tidak saling berkesinambungan, dan (3) siswa masih kesulitan dalam penggunaan kata hubung (di), penggunaan kata baku, ejaan dan tanda baca juga kurang tepat dalam mengarang narasi.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan menuntut disusunnya rencana berupa tindakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan, atau perubahan ke arah yang lebih baik dari proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan penggunaan media komik dalam pembelajaran mengarang narasi.

### 3.5.2 Siklus I

Berdasarkan observasi dan prasiklus, didapatkan hasil bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember rendah sehingga diterapkan pembelajaran siklus 1. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan mengarang narasi siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember. Pada setiap siklus ada empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai observer terhadap guru kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun persiapan yang dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran, meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sistem penilaian.
- 2) pembuatan instrumen penelitian yang meliputi: pedoman wawancara terhadap guru dan siswa, lembar observasi terhadap guru dan siswa, lembar tes untuk siswa.
- 3) menyiapkan bahan ajar dan komik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta alat evaluasi yang nantinya akan digunakan.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan komik pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengarang narasi. Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan materi karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan langkah-langkah mengarang narasi.
- 2) Guru membagi komik per bangku dan menyampaikan langkah-langkah penggunaan komik.
- 3) Guru meminta siswa membaca komik dan membuat kerangka karangan berdasarkan komik yang dibaca.
- 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang tugas yang tidak dimengerti.
- 5) Guru meminta siswa mengembangkan kerangka karangan dalam beberapa paragraf berdasarkan media komik yang disediakan.
- 6) Guru memberikan penguatan materi.
- 7) Guru membagikan LKS untuk mengerjakan tugas mengarang narasi sesuai petunjuk.
- 8) Guru meminta siswa menyampaikan hasil karangannya di depan kelas.

9) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya dan memberikan pendapatnya.

c. Pengamatan

Pada tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Teknik yang digunakan pada siklus ini adalah teknik observasi langsung yaitu guru dan siswa diamati oleh beberapa observer (guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan teman sejawat) pada saat kegiatan pembelajaran. observasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang mungkin terjadi atau hal-hal yang perlu atau tidak perlu dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengolah data, menganalisis dan mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk mengkaji dan membuat kesimpulan keterampilan menulis karangan narasi siswa menggunakan media komik. Hasil refleksi digunakan sebagai acuan perbaikan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

### 3.5.3 Siklus II

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I, kegiatan siklus II merupakan usaha perbaikan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang masih kurang. Terutama yang perlu ditingkatkan adalah hasil mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember yang belum tuntas. Tahapan-tahapan pada siklus 2 sama dengan siklus 1 yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## 3.6 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada pembelajaran mengarang narasi ekspositoris, wawancara dengan guru



dan siswa, tes mengarang siswa, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik tes dan teknik dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari setiap teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

- Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung yang dilaksanakan pada waktu proses belajar mengajar. Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa pada waktu proses pembelajaran sebelum menerapkan penggunaan media komik, serta aktivitas guru dan siswa pada waktu diberlakukan tindakan (siklus I) dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi yang dilakukan pada guru diarahkan pada aktivitas guru ketika menerapkan tindakan, diantaranya: kesesuaian pembelajaran dengan rencana pembelajaran, penguasaan materi, strategi yang digunakan dalam mengajar menggunakan media komik. Selanjutnya, observasi siswa ditekankan pada keseriusan, perhatian, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data kualitatif sehingga dapat memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

- Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara lisan kepada guru dan siswa. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara dapat mengajukan pertanyaan apa saja, akan tetapi berkaitan dengan data yang diperlukan.

Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas IV SDN Kebonsari 04 untuk mengetahui kendala apa saja yang sering dialami siswa terkait pembelajaran menulis narasi. Selanjutnya, wawancara dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengarang narasi serta kesulitan apa saja yang sering dihadapi siswa selama pembelajaran mengarang narasi. Data yang diperoleh dari metode



wawancara ini akan digunakan untuk melengkapi dan mendukung data utama dalam peneliti.

- Tes

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan siswa dalam kegiatan belajar adalah memberikan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis setelah digunakannya media komik untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengarang narasi siswa. Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah siswa ditugaskan untuk membuat karangan narasi dengan memperhatikan ejaan, tanda baca, keruntutan cerita, keefektifan kalimat, dan kesesuaian judul dengan isi cerita. Hasil tes pada akhir siklus digunakan untuk merefleksikan pemahaman siswa terhadap menulis karangan narasi.

- Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data yang ada dan yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini digunakan sebagai barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetak yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa, daftar nilai siswa, hasil wawancara, dan lembar pengamatan dari observasi.

### **3.8 Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa mengarang narasi melalui penggunaan media komik. Hasil tersebut dipersentasekan untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya.

Kriteria penskoran karangan narasi siswa yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2001:306) dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Karangan Narasi

No.	Kriteria Penskoran	Skor Maks (100)	Rubrik Jawaban
1.	Keruntutan cerita	40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 40, jika karangan runtut dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan atau alur cerita, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan mudah dimengerti)</li> <li>• Skor 30, jika karangan runtut tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan atau alur cerita, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus tapi kurang dimengerti)</li> <li>• Skor 20, jika karangan tidak runtut dan kurang menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan atau alur cerita, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus tetapi kurang dimengerti)</li> <li>• Skor 10, jika karangan tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan atau alur cerita, sedangkan tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan tidak dapat dimengerti)</li> </ul>
2.	Kesesuaian dengan judul	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 20, jika isi cerita sesuai dengan judul</li> <li>• Skor 15, jika isi cerita kurang sesuai dengan judul</li> <li>• Skor 10, jika isi cerita tidak sesuai dengan judul</li> <li>• Skor 5, jika isi cerita sangat tidak sesuai dengan judul</li> </ul>
3.	Ejaan dan tanda baca	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 20, jika menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat (sesuai dengan EYD)</li> <li>• Skor 15, jika terjadi 1 sampai 3 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> <li>• Skor 10, jika ada 4 sampai 6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> <li>• Skor 5, jika ada <math>\geq 7</math> kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> </ul>
4.	Keefektifan kalimat	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 20, jika semua kalimat efektif (ketepatan penggunaan pilihan kata dan kelogisan)</li> <li>• Skor 15, jika ada 1 sampai 3 kalimat tidak efektif</li> <li>• Skor 10, jika ada 4 sampai 6 kalimat tidak efektif</li> <li>• Skor 5, jika ada <math>\geq 7</math> kalimat tidak efektif</li> </ul>

Menurut Masyhud (2015:59) kriteria hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Mengarang Narasi Siswa

Kriteria	Rentangan Nilai
Sangat baik	$80 \leq NP \leq 100$
Baik	$70 \leq NP < 80$
Cukup	$60 \leq NP < 70$
Kurang	$40 \leq NP < 60$
Sangat kurang	$0 \leq NP < 40$

Analisis data untuk mengetahui keterampilan mengarang narasi siswa apakah sudah meningkat atau belum, baik secara individu maupun secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

- a. Nilai mengarang narasi secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Purwanto (2009:102) sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal

100 = bilangan tetap

- b. Persentase ketuntasan keterampilan mengarang narasi siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Depdiknas (dalam Hobri, 2007:167) sebagai berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = persentase ketuntasan belajar secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah siswa keseluruhan

100% = konstanta

Keberhasilan dari proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut.

- a. Ketuntasan secara individu yaitu siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai  $\geq 70$  (KKM yang telah ditentukan SDN Kebonsari 04 Jember).
- b. Ketuntasan klasikal yaitu suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila di kelas terdapat minimal 75% dari jumlah siswa yang telah mendapatkan nilai  $\geq 70$ .



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Kebonsari 04 Jember.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Proses penggunaan komik yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember adalah pada siklus I siswa masih belum menguasai penggunaan kata hubung, kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca yang benar, maka pada siklus II dilakukan perbaikan dengan memberikan contoh berulang-ulang terkait penggunaan kata hubung, kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca yang benar. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak melakukan hal yang sama dan hasil karangan siswa dapat lebih baik dan sesuai EYD yang berlaku. Penulisan narasi pada penelitian ini dirangsang dengan menggunakan komik sebagai ide dasar mengarang narasi dan selanjutnya dikembangkan dalam sebuah tulisan narasi yang runtut, jenis narasi yang diharapkan yaitu narasi ekspositoris. Unsur utama dalam penulisan narasi yaitu urutan waktu. Komik sendiri dalam pembelajaran memudahkan siswa menulis secara kronologis. Hal ini terbukti dengan hasil karangan siswa yang menceritakan suatu kejadian dalam cerita komik secara urut karena menampilkan gambar-gambar dalam panel-panel secara berderet yang disertai balon-balon teks tulisan dan membentuk sebuah cerita. Penggunaan komik dalam pembelajaran mengarang narasi ekspositoris kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember dapat membantu siswa untuk berfikir secara logis melalui gambar-gambar yang ada. Guru memanfaatkan komik secara optimal agar dapat membantu siswa dalam membuat tulisan narasi. Komik ini dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan mengarang narasi



ekspositoris siswa setelah digunakan komik pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember dapat dikatakan berhasil.

- b. Peningkatan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember dapat diketahui dari nilai mengarang narasi ekspositoris siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, nilai rata-rata siswa 61,15 dengan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa dengan persentase 58% dan yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 42%. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,76 dengan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar menjadi 22 siswa dengan persentase 67% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 33%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,88 dengan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar meningkat menjadi 27 siswa dengan persentase 82% dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 18%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hendaknya dapat memilih media dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan mengarang narasi selanjutnya karena membantu siswa dalam menyusun dan mengembangkan tulisan secara kronologis. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan mengarang narasi adalah komik.
- b. Bagi sekolah, hendaknya dapat mengembangkan informasi perkembangan siswa dalam belajar sebagai dorongan pada guru untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan komik.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran serta peningkatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Qaadli Al. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Sugestif Melalui Penerapan PAIKEM dengan Media Gambar Komik Pada Siswa Kelas IV SDN Wirolegi 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. Tidak dipublikasikan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Akhadiah, Arsjad, dan Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Artati, Y. Budi. 2009. *Mengarang sebagai Proses Kreatif*. Surabaya: JP Books (Jawa Pos Group).
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fathurrohman, Pupuh., dan S. Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Edisi Khusus. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fitriana, Veni. 2010. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Komik Tanpa Teks Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo 05 Silo*. Tidak dipublikasikan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Gumelar, M. S. 2011. *Comic Making*. Jakarta: PT Indeks.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.
- Holili. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Melalui Model Kalimat Konsep dan Berbantuan Media Komik Pendidikan Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Pejarakan Kabupaten Lumajang*. Tidak dipublikasikan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Keraf, Gorys. 2000. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Empat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Edisi Empat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mc Cloud, Scott. 2008. *Memahami Komik*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Nugroho, E. 1990. *Ensiklopedi Nasional*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rukmansyah, E. Takari. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas pada Kegiatan Pengembangan Profesi Guru IPA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK*. Bandung: PT Genesindo.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, A. Haryono, dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, A. Haryono, dan Harjito. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sujana, dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparlan. 2014. *Panduan Lengkap yang Disempurnakan dengan Pedoman Pembentukan Istilah untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno, dan M. Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilana, Rudi., dan C. Riyana. 2013. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, H. Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Widagdho, Djoko. 1997. *Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wijayanti, S. H., A. Candrayani, I. E. S. Hendarwati, dan J. W. Agustinus. 2013. *Bahasa Indonesia; Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

## LAMPIRAN A. Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Peningkatan Keterampilan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Bagaimanakah proses penggunaan media komik yang dapat meningkatkan keterampilan mengarang narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017?	1. Komik Cerita	1. Kegiatan mengarang narasi ekspositoris, meliputi: a) Guru menjelaskan materi karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan langkah-langkah mengarang narasi.	1. Subyek penelitian: Siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember.	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Jika guru menggunakan media komik maka keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember akan meningkat.
	2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan mengarang narasi ekspositoris setelah	2. Keterampilan Mengarang Narasi Ekspositoris	b) Guru membagi komik per bangku dan menyampaikan langkah-langkah	2. Informan: Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Kebonsari 04	2. Penentuan daerah penelitian: SDN Kebonsari 04 Jember	



Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	digunakan komik pada siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017?		<p>penggunaan komik.</p> <p>c) Guru meminta siswa membaca komik dan membuat kerangka karangan berdasarkan komik yang dibaca.</p> <p>d) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang tugas yang tidak dimengerti.</p> <p>e) Guru meminta siswa mengembangkan kerangka karangan dalam beberapa paragraf berdasarkan media komik yang disediakan.</p>	Jember.	<p>3. Prosedur penilaian:</p> <p>a) Perencanaan</p> <p>b) Pelaksanaan tindakan</p> <p>c) Observasi</p> <p>d) Refleksi</p> <p>4. Metode pengumpulan data:</p> <p>a) Observasi</p> <p>b) Wawancara</p> <p>c) Tes</p> <p>d) Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data:</p> <p>a) Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis karangan narasi siswa</p> <p>1) Skor ketuntasan individu</p> $NP = \frac{R}{SM} \times 100$ <p>2) Prosentase ketuntasan klasikal</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			f) Guru memberikan penguatan materi. g) Guru membagikan LKS untuk mengerjakan tugas mengarang narasi sesuai petunjuk. h) Guru meminta siswa menyampaikan hasil karangannya di depan kelas. i) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya dan memberikan pendapatnya.		$E = \frac{n}{N} \times 100\%$ b) Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan hasil akhir yang dideskripsikan dengan kata-kata	
			2. Indikator keterampilan			

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			mengarang narasi ekspositoris, meliputi: a) Menentukan topik karangan. b) Menyusun kerangka karangan. c) Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.			

## LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpulan Data

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model, metode ataupun strategi pembelajaran yang guru sering terapkan dan dengan menggunakan komik	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember
2	Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan mengarang narasi ekspositoris menggunakan komik	Guru kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember

**B.2 Pedoman Wawancara**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	a. Tanggapan siswa kelas IV tentang pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan mengarang narasi ekspositoris menggunakan komik b. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengarang narasi	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember
2	a. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan mengarang b. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut c. Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran di kelas d. Tanggapan guru kelas IV tentang pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan mengarang narasi ekspositoris menggunakan komik	Guru kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember

**B.3 Pedoman Tes**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Hasil tes keterampilan mengarang siswa setiap akhir siklus	Dokumen

**B.4 Pedoman Dokumentasi**

<b>No</b>	<b>Data yang Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Daftar nama dan jenis kelamin siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember	Dokumen
2	Daftar nilai tes siswa kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember mata pelajaran bahasa Indonesia	Dokumen





## LAMPIRAN C. Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa

## C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	√	
2	Melakukan kegiatan apresepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
4	Menggunakan metode/strategi/media yang tepat dalam proses pembelajaran		√
5	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
6	Merespon positif partisipasi		√
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
8	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
10	Pengelolaan kelas yang baik		√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam	√	

Jember, 25 Januari 2017  
Observer

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusri  
NIM. 130210204080

## C.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I (1)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	√	
2	Melakukan kegiatan apresepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menggunakan metode/strategi/media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
5	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
6	Merespon positif partisipasi	√	
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
8	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
10	Pengelolaan kelas yang baik		√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam	√	

Jember, 12 April 2017  
Observer

Istifar Musarafah  
NIM 130210204030

## C.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I (2)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	√	
2	Melakukan kegiatan apresepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menggunakan metode/strategi/media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
5	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
6	Merespon positif partisipasi	√	
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
8	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
10	Pengelolaan kelas yang baik		√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam	√	

Jember, 12 April 2017  
Observer

Anas Tahiyah  
NIM 130210204045

## C.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I (3)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	√	
2	Melakukan kegiatan apresepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menggunakan metode/strategi/media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
5	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
6	Merespon positif partisipasi	√	
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
8	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
10	Pengelolaan kelas yang baik		√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam	√	

Jember, 12 April 2017  
Observer

Galuh Diana Hanifi  
NIM 130210204121

## C.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II (1)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	√	
2	Melakukan kegiatan apresepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menggunakan metode/strategi/media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
5	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
6	Merespon positif partisipasi	√	
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
8	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
10	Pengelolaan kelas yang baik	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam	√	

Jember, 15 April 2017  
Observer

Istifar Musarafah  
NIM 130210204030



## C.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II (2)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	√	
2	Melakukan kegiatan apresepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menggunakan metode/strategi/media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
5	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
6	Merespon positif partisipasi	√	
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
8	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
10	Pengelolaan kelas yang baik	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam	√	

Jember, 15 April 2017  
Observer

Anas Tahiyah  
NIM 130210204045

## C.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II (3)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	√	
2	Melakukan kegiatan apresepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
4	Menggunakan metode/strategi/media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
5	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
6	Merespon positif partisipasi	√	
7	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
8	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
10	Pengelolaan kelas yang baik	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam	√	

Jember, 15 April 2017  
Observer

Galuh Diana Hanifi  
NIM 130210204121

## C.4 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – materi pelajaran	√	
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	√	
8	Adanya interaksi positif antara siswa dan metode/strategi/media pembelajaran yang digunakan guru		√
9	Siswa tertarik pada materi yang disajikan		√
10	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
11	Siswa merasa terbimbing	√	
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman		√
2	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 25 Januari 2017  
Observer

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusri  
NIM. 130210204080

## C.5 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I (1)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – materi pelajaran	√	
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	√	
8	Adanya interaksi positif antara siswa dan metode/strategi/media pembelajaran yang digunakan guru	√	
9	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
11	Siswa merasa terbimbing	√	
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
2	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 12 April 2017  
Observer

Istifar Musarafah  
NIM 130210204030

## C.5 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I (2)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – materi pelajaran	√	
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	√	
8	Adanya interaksi positif antara siswa dan metode/strategi/media pembelajaran yang digunakan guru	√	
9	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
11	Siswa merasa terbimbing	√	
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
2	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 12 April 2017  
Observer

Anas Tahiyah  
NIM 130210204045



## C.5 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I (3)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – materi pelajaran	√	
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	√	
8	Adanya interaksi positif antara siswa dan metode/strategi/media pembelajaran yang digunakan guru	√	
9	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
11	Siswa merasa terbimbing	√	
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
2	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 12 April 2017  
Observer

Galuh Diana Hanifi  
NIM 130210204121

## C.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II (1)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√	
3	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – materi pelajaran	√	
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	√	
8	Adanya interaksi positif antara siswa dan metode/strategi/media pembelajaran yang digunakan guru	√	
9	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
11	Siswa merasa terbimbing	√	
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
2	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 15 April 2017  
Observer

Istifar Musarafah  
NIM 130210204030

## C.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II (2)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√	
3	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – materi pelajaran	√	
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	√	
8	Adanya interaksi positif antara siswa dan metode/strategi/media pembelajaran yang digunakan guru	√	
9	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
11	Siswa merasa terbimbing	√	
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
2	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 15 April 2017  
Observer

Anas Tahiyah  
NIM 130210204045

## C.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II (3)

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√	
3	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4	Adanya interaksi positif antara siswa – guru, siswa – materi pelajaran	√	
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	√	
8	Adanya interaksi positif antara siswa dan metode/strategi/media pembelajaran yang digunakan guru	√	
9	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	√	
11	Siswa merasa terbimbing	√	
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
<b>III. Kegiatan Penutup</b>			
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
2	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 15 April 2017  
Observer

Galuh Diana Hanifi  
NIM 130210204121

*LAMPIRAN D. Hasil Wawancara Guru dan Siswa***D.1 Lembar Wawancara Guru (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)**

Tujuan : untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Kebonsari 04 Jember

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IV Kebonsari 04 Jember

Nama Guru/NIP : Iman Arsyi, S.Pd/-

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model, metode, strategi, ataupun media pembelajaran apakah yang biasa Bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Saya biasanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2	Bagaimanakah hasil penilaian keterampilan menulis siswa kelas IV pada kompetensi dasar menulis narasi?	Hasil belajar siswa secara keseluruhan cukup baik.
3	Kendala apa saja yang sering Bapak hadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?	Anak-anak masih banyak yang sulit untuk mengembangkan pengalaman yang ada.
4	Apakah Bapak pernah menggunakan media komik dalam pembelajaran keterampilan menulis?	Pernah tapi dalam mengembangkannya selama pembelajaran masih ada yang kurang nyambung.

Jember, 31 Januari 2017  
Pewawancara

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini  
NIM. 130210204080



**D.2 Lembar Wawancara Guru (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan media komik dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Kebonsari 04 Jember

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IV Kebonsari 04 Jember

Nama Guru/NIP : Iman Arsyi, S.Pd/-

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan Bapak terhadap pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media komik yang baru saja diterapkan?	Bagus bu, respon siswa juga baik. Ya intinya dengan menggunakan komik mampu menarik perhatian siswa untuk belajar, apalagi gambar-gambar dalam cerita komik itu dibuat sendiri dan ceritanya tidak jauh dari kehidupan sehari-hari siswa..
2	Menurut Bapak apa sajakah keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?	Keunggulan dari pembelajaran menggunakan komik adalah dapat menarik minat belajar siswa dan memberikan rasa senang. Kelemahannya pembelajaran yang dilakukan membutuhkan waktu yang lebih lama karena siswa harus membaca dan memahami isi cerita komik terlebih dahulu, tetapi untung saja komik yang disajikan tidak terlalu panjang.
3	Apakah pembelajaran keterampilan menulis tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa?	Jika dilihat dari antusias dan partisipasi siswa pada setiap tahap dengan menggunakan komik, maka keterampilan menulis siswa meningkat.
4	Apa saran Bapak untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media komik?	Bagi saya sudah bagus bu, sarannya jika menggunakan komik seperti itu lagi dikembangkan lagi agar jauh lebih baik. Meminimalkan kelemahan yang ada sehingga mendapat hasil yang optimal.

Jember, 20 April 2017  
Pewawancara

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini  
NIM. 130210204080

**D.3 Lembar Wawancara Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)****D.3.1 Lembar Wawancara Siswa 1**

Tujuan : untuk mengetahui pendapat siswa, kesulitan yang dihadapi siswa, dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media komik

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV Kebonsari 04 Jember

Nama siswa/NIS : Sakinah Nuurin Farikha Dewi/2950

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia?	Senang bu karena pelajarannya <i>lumayan</i> menyenangkan.
2	Menurutmu bagaimanakah Bahasa Indonesia itu?	<i>Agak susah sih</i> , tapi bisa membaca, bisa menulis, bisa berpantun.
3	Apakah kamu mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?	Iya bu, waktu membuat pantun dan menulis cerita. Waktu membuat pantun <i>mengisi sampirannya susah</i> , kalau menulis cerita <i>capek</i> bu..
4	Media apa yang kamu sukai ketika belajar Bahasa Indonesia?	Lebih suka kalau <i>pakai</i> gambar bu karena hobiku gambar.

Jember, 31 Januari 2017  
Pewawancara

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini  
NIM. 130210204080

## D.3.2 Lembar Wawancara Siswa 2

Tujuan : untuk mengetahui pendapat siswa, kesulitan yang dihadapi siswa, dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media komik

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV Kebonsari 04 Jember

Nama siswa/NIS : Jonatan/2955

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia?	Senang bu karena pelajarannya <i>gampang-gampang</i> .
2	Menurutmu bagaimanakah Bahasa Indonesia itu?	<i>Kadang-kadang</i> pelajarannya mudah, <i>nggak</i> begitu sulit.
3	Apakah kamu mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?	Iya bu, saya <i>nggak</i> bisa waktu membuat cerita, pantun, dan puisi.
4	Media apa yang kamu sukai ketika belajar Bahasa Indonesia?	Gambar bu apalagi kartun pasti lucu-lucu.

Jember, 31 Januari 2017  
Pewawancara

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini  
NIM. 130210204080

**D.4 Lembar Wawancara Siswa (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)****D.4.1 Lembar Wawancara Siswa 1**

Tujuan : untuk mengetahui pendapat siswa, kesulitan yang dihadapi siswa, dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media komik

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV Kebonsari 04 Jember

Nama siswa/NIS : Firman Gani Aulia/2934

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan komik?	Senang bu karena ada banyak gambar yang bagus.
2	Menurutmu bagaimanakah pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan komik?	Menyenangkan bu bisa belajar sambil melihat gambar dan membuat karangan.
3	Apakah kamu mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran keterampilan mengarang narasi dengan menggunakan komik?	Saya sulit menentukan topik karangannya bu, bingung <i>mau buat</i> cerita apa.
4	Lebih mudah mana, belajar mengarang narasi dengan atau tanpa menggunakan komik?	Lebih <i>gampang</i> belajar mengarang narasi <i>pakai</i> komik bu.

Jember, 20 April 2017  
Pewawancara

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini  
NIM. 130210204080

## D.4.2 Lembar Wawancara Siswa 2

Tujuan : untuk mengetahui pendapat siswa, kesulitan yang dihadapi siswa, dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media komik

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV Kebonsari 04 Jember

Nama siswa/NIS : Cahya Wulan Ramadania/2931

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan komik?	Saya senang belajar menggunakan komik karena saya suka gambar kartun.
2	Menurutmu bagaimanakah pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan komik?	Belajar menggunakan komik menyenangkan bu, gambarnya bagus, ceritanya juga <i>gampang</i> dipahami.
3	Apakah kamu mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran keterampilan mengarang narasi dengan menggunakan komik?	Kesulitannya <i>paling waktu</i> mengarang dan merangkai kalimat menjadi sebuah cerita. <i>Makanya</i> saya lama baru selesai.
4	Lebih mudah mana, belajar mengarang narasi dengan atau tanpa menggunakan komik?	Ya lebih <i>gampang</i> belajar mengarang narasi menggunakan komik bu.

Jember, 20 April 2017  
Pewawancara

Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini  
NIM. 130210204080



## LAMPIRAN E. Daftar Nama Siswa

## DAFTAR NAMA SISWA

Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
Urut	NIS		
1	2920	Achmad Surya Sanjaya	L
2	2921	Agus Tri Yulian Purnomo	L
3	2922	Ahmad Hafiz Zacky	L
4	2923	Ahmad Yogi Saputro	L
5	2924	Alfariza Novembrina Nagista	P
6	2925	Andhika Izzati Robbi Jati	L
7	2926	Atiya Nafisa Desiyanti Adi	P
8	2927	Bella Puspitasari	P
9	2928	Britania Oktavia Ramadanani	P
10	2929	Bunga Mevtahul Jannah	P
11	2931	Cahya Wulan Ramadanania	P
12	2933	Dwinar Gilang Ramadhan	L
13	2934	Firman Gani Aulia	L
14	2935	Hasyim Azhari	L
15	2936	Moch. Eka Nur Wahyudi	L
16	2937	Moch. Farhan Holil	L
17	2938	Mochamad Ariel Firmansyah	L
18	2939	Mochammad Meilandri Jordan Pra	L
19	2940	Mufida Zahrotul Jamilah	P
20	2941	Muh. Da'ri Aqsha Manggala Ajilu	L
21	2942	Muhammad Ilyas	L
22	2943	Muhammad Rizky Hadi Prayugo	L
23	2944	Muhammad Syaifur Ridho	L
24	2945	Muhammad Yusqi Amirullah	L
25	2946	Nadya Carissa Angelina Putri	P
26	2947	Nur Rizqi Arifiyanto	L
27	2949	Rian Octa Alim Daud	L
28	2950	Sakinah Nuurin Farikha Dewi	P
29	2951	Salma Syafiah Pebriana	P
30	2952	Tengku Muhammad Rezabeno Ariga	L
31	2953	Washilla Dinda Laudiyah Azmi	P
32	2954	Wulan Astian Zahra	P
33	2955	Jonatan	L
<b>Jumlah Siswa Laki-laki</b>			<b>21</b>
<b>Jumlah Siswa Perempuan</b>			<b>12</b>
<b>Jumlah Seluruh Siswa</b>			<b>33</b>

## LAMPIRAN F. Daftar Nilai Siswa

## F.1 Daftar Nilai Siswa Prasiklus

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
1	Achmad Surya Sanjaya	85	√				
2	Agus Tri Yulian Purnomo	14					√
3	Ahmad Hafiz Zacky	54				√	
4	Ahmad Yogi Saputro	30					√
5	Alfariza Novembrina Nagista	28					√
6	Andhika Izzati Robbi Jati	74		√			
7	Atiya Nafisa Desiyanti Adi	79		√			
8	Bella Puspitasari	60			√		
9	Britania Oktavia Ramadani	80	√				
10	Bunga Mevtahul Jannah	73		√			
11	Cahya Wulan Ramadania	79		√			
12	Dwinar Gilang Ramadhan	73		√			
13	Firman Gani Aulia	84	√				
14	Hasyim Azhari	28					√
15	Moch. Eka Nur Wahyudi	77		√			
16	Moch. Farhan Holil	49				√	
17	Mochamad Ariel Firmansyah	35					√
18	Mochammad Meilandri Jordan Pra	70		√			
19	Mufida Zahrotul Jamilah	76		√			
20	Muh. Da"i Aqsha Manggala Ajilu	35					√
21	Muhammad Ilyas	75		√			
22	Muhammad Rizky Hadi Prayugo	77		√			
23	Muhammad Syaifur Ridho	70		√			
24	Muhammad Yusqi Amirullah	77		√			
25	Nadya Carissa Angelina Putri	75		√			

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
26	Nur Rizqi Arifiyanto	63			√		
27	Rian Octa Alim Daud	74		√			
28	Sakinah Nuurin Farikha Dewi	85	√				
29	Salma Syafiah Pebriana	54				√	
30	Tengku Muhammad Rezabeno Ariga	77		√			
31	Washilla Dinda Laudiyah Azmi	40				√	
32	Wulan Astian Zahra	40				√	
33	Jonatan	28					√
<b>Jumlah</b>		<b>2018</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>7</b>
Rata-rata		<b>61,15</b>					

**Keterangan:**

- 80 – 100** = Sangat Baik (SB)  
**70 – 79** = Baik (B)  
**60 – 69** = Cukup (C)  
**40 – 59** = Kurang (K)  
**0 – 39** = Sangat Kurang (SK)

## F.2 Daftar Nilai Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
1	Achmad Surya Sanjaya	85	√				
2	Agus Tri Yulian Purnomo	55					√
3	Ahmad Hafiz Zacky	55					√
4	Ahmad Yogi Saputro	70		√			
5	Alfariza Novembrina Nagista	70		√			
6	Andhika Izzati Robbi Jati	75		√			
7	Atiya Nafisa Desiyanti Adi	80	√				
8	Bella Puspitasari	65			√		
9	Britania Oktavia Ramadani	55					√
10	Bunga Mevtahul Jannah	65			√		
11	Cahya Wulan Ramadania	85	√				
12	Dwinar Gilang Ramadhan	75		√			
13	Firman Gani Aulia	70		√			
14	Hasyim Azhari	70		√			
15	Moch. Eka Nur Wahyudi	65			√		
16	Moch. Farhan Holil	60			√		
17	Mochamad Ariel Firmansyah	70		√			
18	Mochammad Meilandri Jordan Pra	75		√			
19	Mufida Zahrotul Jamilah	75		√			
20	Muh. Da''i Aqsha Manggala Ajilu	70		√			
21	Muhammad Ilyas	80	√				
22	Muhammad Rizky Hadi Prayugo	70		√			
23	Muhammad Syaifur Ridho	70		√			
24	Muhammad Yusqi Amirullah	65			√		
25	Nadya Carissa Angelina Putri	85	√				
26	Nur Rizqi Arifiyanto	80	√				
27	Rian Octa Alim Daud	80	√				

No	Nama	Nilai	Kriteria					
			SB	B	C	K	SK	
28	Sakinah Nuurin Farikha Dewi	90	√					
29	Salma Syafiah Pebriana	55					√	
30	Tengku Muhammad Rezabeno Ariga	75		√				
31	Washilla Dinda Laudiyah Azmi	65			√			
32	Wulan Astian Zahra	75		√				
33	Jonatan	55					√	
<b>Jumlah</b>		<b>2335</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>70,76</b>						

**Keterangan:**

- 80 – 100** = Sangat Baik (SB)  
**70 – 79** = Baik (B)  
**60 – 69** = Cukup (C)  
**40 – 59** = Kurang (K)  
**0 – 39** = Sangat Kurang (SK)



## F.3 Daftar Nilai Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	C	K	SK
1	Achmad Surya Sanjaya	85	√				
2	Agus Tri Yulian Purnomo	70		√			
3	Ahmad Hafiz Zacky	60			√		
4	Ahmad Yogi Saputro	80	√				
5	Alfariza Novembrina Nagista	80	√				
6	Andhika Izzati Robbi Jati	90	√				
7	Atiya Nafisa Desiyanti Adi	90	√				
8	Bella Puspitasari	70		√			
9	Britania Oktavia Ramadani	65			√		
10	Bunga Mevtahul Jannah	70		√			
11	Cahya Wulan Ramadania	90	√				
12	Dwinar Gilang Ramadhan	70		√			
13	Firman Gani Aulia	75		√			
14	Hasyim Azhari	70		√			
15	Moch. Eka Nur Wahyudi	85	√				
16	Moch. Farhan Holil	75		√			
17	Mochamad Ariel Firmansyah	70		√			
18	Mochammad Meilandri Jordan Pra	85	√				
19	Mufida Zahrotul Jamilah	80	√				
20	Muh. Da''i Aqsha Manggala Ajilu	90	√				
21	Muhammad Ilyas	75		√			
22	Muhammad Rizky Hadi Prayugo	75		√			
23	Muhammad Syaifur Ridho	80	√				
24	Muhammad Yusqi Amirullah	65			√		
25	Nadya Carissa Angelina Putri	85	√				
26	Nur Rizqi Arifiyanto	90	√				

No	Nama	Nilai	Kriteria					
			SB	B	C	K	SK	
27	Rian Octa Alim Daud	75		√				
28	Sakinah Nuurin Farikha Dewi	90	√					
29	Salma Syafiah Pebriana	55					√	
30	Tengku Muhammad Rezabeno Ariga	45					√	
31	Washilla Dinda Laudiyah Azmi	70		√				
32	Wulan Astian Zahra	75		√				
33	Jonatan	60					√	
<b>Jumlah</b>		<b>2405</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>72,88</b>						

**Keterangan:**

- 80 – 100** = Sangat Baik (SB)  
**70 – 79** = Baik (B)  
**60 – 69** = Cukup (C)  
**40 – 59** = Kurang (K)  
**0 – 39** = Sangat Kurang (SK)

## LAMPIRAN G. Silabus

## SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 04 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Metode Pembelajaran	
					Teknik	Bentuk		
8.1 Menulis								
Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menentukan topik karangan.</li> <li>2. Mampu menyusun kerangka karangan.</li> <li>3. Mampu mengembangkan kerangka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyediakan media komik dan siswa mengikuti arahan guru.</li> <li>2. Siswa menyusun kerangka karangan</li> </ol>	Menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang benar.	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertulis</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Kinerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Format Kinerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan pengalaman pribadimu!</li> <li>2. Kembangkanlah kerangka</li> </ol>	Tanya Jawab Bercerita Kinerja

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Metode Pembelajaran
					Teknik	Bentuk	
	<p>karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar.</p> <p>4. Mampu menyampaikan hasil karangannya di depan kelas.</p>	<p>berdasarkan pengalaman pribadinya.</p> <p>3. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang tepat.</p> <p>4. Siswa menyampaikan hasil karyanya di depan kelas.</p>				<p>karanganmu menjadi karangan yang padu!</p> <p>3. Perhatikan penggunaan ejaan, seperti huruf besar, tanda titik, dan tanda koma!</p> <p>4. Berilah topik karanganmu!</p> <p>5. Bacakan karanganmu di depan kelas secara bergiliran!</p>	

*Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I*



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I**

**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**KELAS IV SEMESTER II**

**SK 8, KD 8.1**

**Oleh**

**Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini**

**130210204080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Kebonsari 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Keterampilan** : Menulis  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

**II. Kompetensi Dasar**

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

**III. Indikator**

1. Menentukan topik karangan.
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar.
4. Menyampaikan hasil karangannya di depan kelas.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca media komik yang disediakan, siswa mampu menentukan topik karangan dengan tepat.
2. Setelah membaca media komik yang disediakan, siswa mampu menyusun kerangka karangan dengan benar.

3. Setelah menyusun kerangka karangan, siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar.
4. Setelah selesai membuat karangan yang padu, siswa mampu menyampaikan hasil karangannya di depan kelas dengan lancar.

## **V. Materi Pembelajaran**

Karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang benar.

## **VI. Metode dan Model Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran  
Ceramah, Tanya Jawab, Bercerita, dan Penugasan
2. Model Pembelajaran  
Pengajaran Langsung

## **VII. Media dan Sumber Pembelajaran**

### **Media Pembelajaran**

- Komik (terlampir)

### **Sumber Pembelajaran**

- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Kurikulum 2006. Bahasa Indonesia 4 untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2009. Kurikulum 2006. Bahasa Indonesia 4 untuk Kelas IV SD dan MI. Jakarta.

## **VIII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

- Guru menyiapkan media pembelajaran
- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru mengecek kehadiran siswa

- Guru melakukan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

Apersepsi :

Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai menulis buku harian.

Contoh :

Siapa yang pernah menulis buku harian ?

Menulis apa saja dalam buku harianmu ?

Ada yang dapat menceritakan secara singkat !

- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menulis narasi indikator-indikator pencapaiannya.

## **B. Kegiatan Inti**

- Siswa yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.

Contoh :

Bagaimana dengan cerita teman kalian. Apakah menurut kalian menulis buku harian itu sama dengan menulis narasi/bercerita dalam bentuk tulisan ? coba jelaskan !

- Siswa menyebutkan unsur-unsur narasi.

Contoh :

Apa sajakah unsur-unsur narasi ?

- Siswa menjelaskan langkah-langkah mengarang narasi.

Contoh :

Coba sebutkan langkah-langkah kalian ketika menulis buku harian !

Lalu bagaimana dengan langkah-langkah mengarang narasi ?

- Siswa menyimak penjelasan guru.
- Siswa membaca komik.

Contoh :

Coba kalian membaca komik yang sudah dibagikan dan pahami isi ceritanya.

- Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan cerita yang terdapat dalam komik.

Contoh :

Sekarang buatlah kerangka karangan !

- Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan yang tepat.

Contoh :

Jika sudah menyusun ringkasan cerita, maka buatlah karangan dengan memperhatikan ejaan yang tepat dan berilah judul karanganmu !

- Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi kegiatan yang sudah dilakukan, lalu guru memberikan penjelasan kembali.
- Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan guru untuk mengarang narasi ekspositoris.
- Siswa menyampaikan hasil karangannya.

Contoh :

Sekarang siapa yang ingin menyampaikan hasil karangannya di depan kelas ?

- Siswa menyimak penjelasan guru.

### **C. Kegiatan Akhir**

- Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang dilakukan
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran yang dilakukan
- Guru memberikan motivasi kepada siswa
- Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama

**IX. Penilaian**

Prosedur

Proses penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung termasuk aktivitas dan partisipasi siswa serta penilaian proses dilakukan dari kegiatan tanya jawab dan dari unjuk kerja siswa menulis karangan narasi..

- Teknik : tes dan kinerja
- Bentuk : tes uraian dan format kkerja
- Soal / Instrumen : terlampir

Jember, 12 April 2017

Peneliti

**Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini**  
**NIM. 130210204080**



*Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II*



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II**

**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**KELAS IV SEMESTER II**

**SK 8, KD 8.1**

**Oleh**

**Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini**

**130210204080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Kebonsari 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Keterampilan** : Menulis  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

9. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

**II. Kompetensi Dasar**

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

**III. Indikator**

5. Menentukan topik karangan.
6. Menyusun kerangka karangan.
7. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar.
8. Menyampaikan hasil karangannya di depan kelas.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

5. Setelah membaca media komik yang disediakan, siswa mampu menentukan topik karangan dengan tepat.
6. Setelah membaca media komik yang disediakan, siswa mampu menyusun kerangka karangan dengan benar.

7. Setelah menyusun kerangka karangan, siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar.
8. Setelah selesai membuat karangan yang padu, siswa mampu menyampaikan hasil karangannya di depan kelas dengan lancar.

## **V. Materi Pembelajaran**

Karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang benar.

## **VI. Metode dan Model Pembelajaran**

3. Metode Pembelajaran  
Ceramah, Tanya Jawab, Bercerita, dan Penugasan
4. Model Pembelajaran  
Pengajaran Langsung

## **VII. Media dan Sumber Pembelajaran**

### **Media Pembelajaran**

- Komik (terlampir)

### **Sumber Pembelajaran**

- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Kurikulum 2006. Bahasa Indonesia 4 untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2009. Kurikulum 2006. Bahasa Indonesia 4 untuk Kelas IV SD dan MI. Jakarta.

## **VIII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

- Guru menyiapkan media pembelajaran.
- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.

- Guru melakukan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

Apersepsi :

Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai karangan siswa pada siklus I.

Contoh :

Siapa yang mengarang karangan “Berlibur ke bali” ?

Apakah penulisan judul tersebut sudah benar ?

Mana yang harus dibetulkan ?

- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menulis narasi indikator-indikator pencapaiannya.

#### **B. Kegiatan Inti**

- Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- Siswa menyebutkan unsur-unsur narasi.

Contoh :

Apa sajakah unsur-unsur narasi ?

Bagaimana dengan karangan “Terjatuh Saat Bersepeda”, latar suasananya menggambarkan suasana apa ? Berikan alasannya !

- Siswa menjelaskan langkah-langkah mengarang narasi.

Contoh :

Siapa yang ingat apa saja langkah-langkah mengarang narasi ?

- Siswa menyimak penjelasan guru.
- Siswa membaca komik.

Contoh :

Coba kalian membaca komik yang sudah dibagikan dan pahami isi ceritanya.

- Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan cerita yang terdapat dalam komik.

Contoh :

Sekarang buatlah kerangka karangan !

- Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan ejaan yang tepat.

Contoh :

Jika sudah menyusun ringkasan cerita, maka buatlah karangan dengan memperhatikan ejaan yang tepat dan berilah judul karanganmu !

- Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi kegiatan yang sudah dilakukan, lalu guru memberikan penjelasan kembali.
- Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan guru untuk mengarang narasi ekspositoris.
- Siswa menyampaikan hasil karangannya.

Contoh :

Sekarang siapa yang ingin menyampaikan hasil karangannya di depan kelas ?

### **C. Kegiatan Akhir**

- Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang dilakukan.
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran yang dilakukan.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama.

**IX. Penilaian**

Prosedur

Proses penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung termasuk aktivitas dan partisipasi siswa serta penilaian proses dilakukan dari kegiatan tanya jawab dan dari unjuk kerja siswa menulis karangan narasi..

- Teknik : tes dan kinerja
- Bentuk : tes uraian dan format kkerja
- Soal / Instrumen : terlampir

Jember, 15 April 2017

Peneliti

**Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusrini**  
**NIM. 130210204080**



*LAMPIRAN RPP 01. Bahan Bacaan Siswa***Materi****Karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang tepat****1. Karangan**

Karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan atau hasil rangkaian (susunan). Kamu dapat menyusun sebuah karangan. Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda. Penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

**2. Menulis Karangan**

Karangan terdiri atas paragraf-paragraf. Setiap paragraf terdiri atas kalimat-kalimat yang diurutkan satu persatu sehingga menjadi sebuah paragraf yang utuh. Dalam menulis karangan, kamu harus memperhatikan tema yang dipilih. Kamu dapat menulis karangan tentang berbagai topik sederhana, misalnya menulis karangan tentang pengalaman pribadi. Kamu lebih mudah menulisnya karena kejadian tersebut pernah kamu alami. Topik itu dapat kamu kembangkan sesuai keinginanmu, tapi tidak boleh menyimpang dari tema. Selain itu, kamu juga harus memperhatikan urutan cerita. Urutan itu harus runtut dan padu.

**3. Menyusun Kerangka Karangan**

Sebelum menulis karangan, kamu harus membuat kerangka karangan. Kerangka karangan memudahkan kamu menyusun karangan. Kerangka karangan merupakan pokok-pokok pikiran dari hal yang akan dibahas.

*Contoh:* tema "Teknologi Komunikasi"

Kerangka karangan:

1. Pengertian satelit
2. Manfaat satelit
3. Cara kerja satelit

Cara menyusun karangan seperti berikut.

- a. Menentukan tema terlebih dahulu.
- b. Membuat kerangka karangan.
- c. Mencari dan membaca buku-buku lain yang berkaitan dengan hal yang dibahas.
- d. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dan padu.

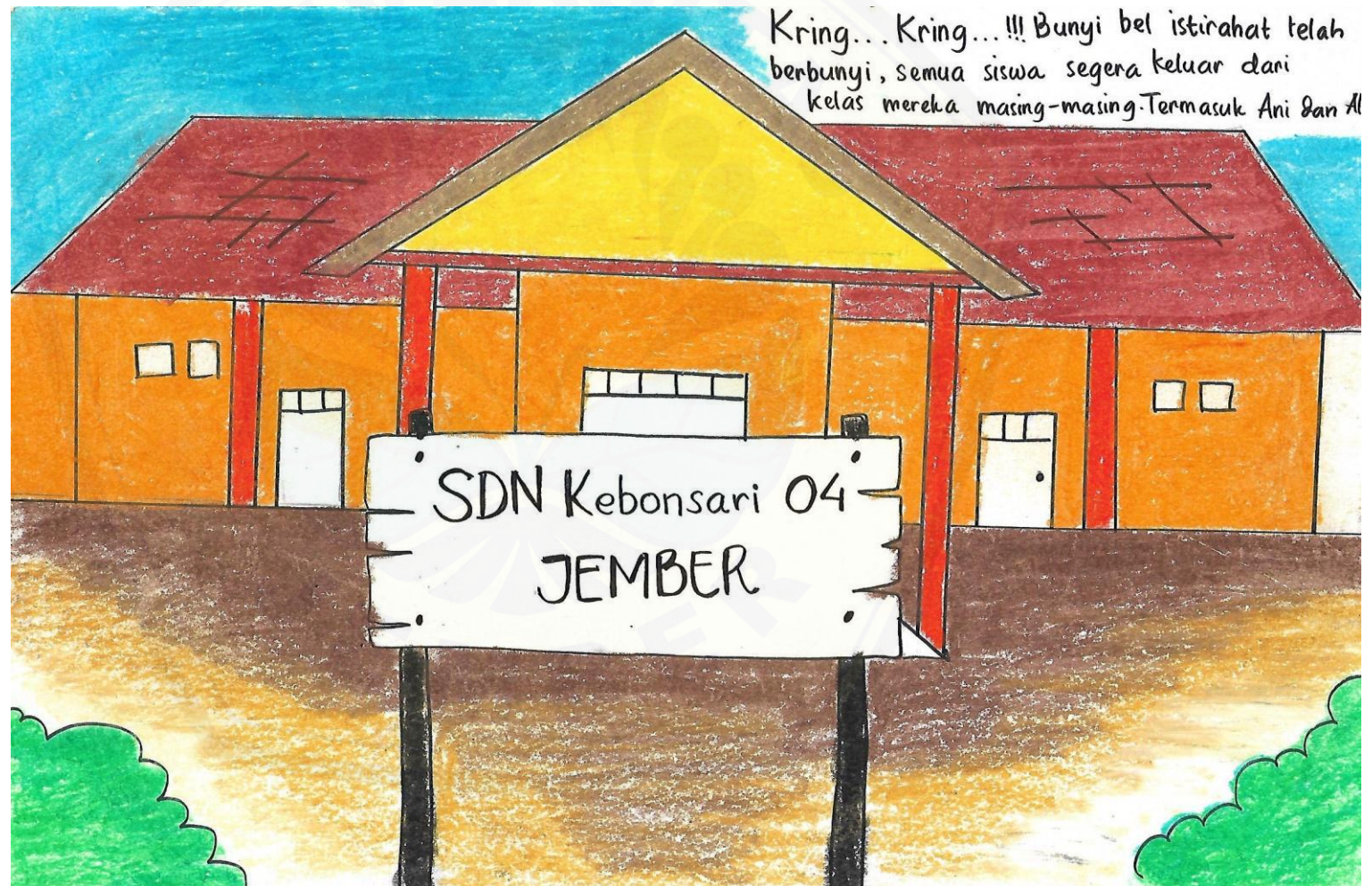
Sebelum menyusun karangan, kalian harus mengetahui dan memerhatikan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## LAMPIRAN RPP 02. Media Pembelajaran

## KOMIK

## Siklus I

Komik disajikan sesuai usia dan karakteristik siswa, apalagi komik ini menceritakan tentang kebaikan yang sering ditemui siswa di kehidupan sehari-hari.















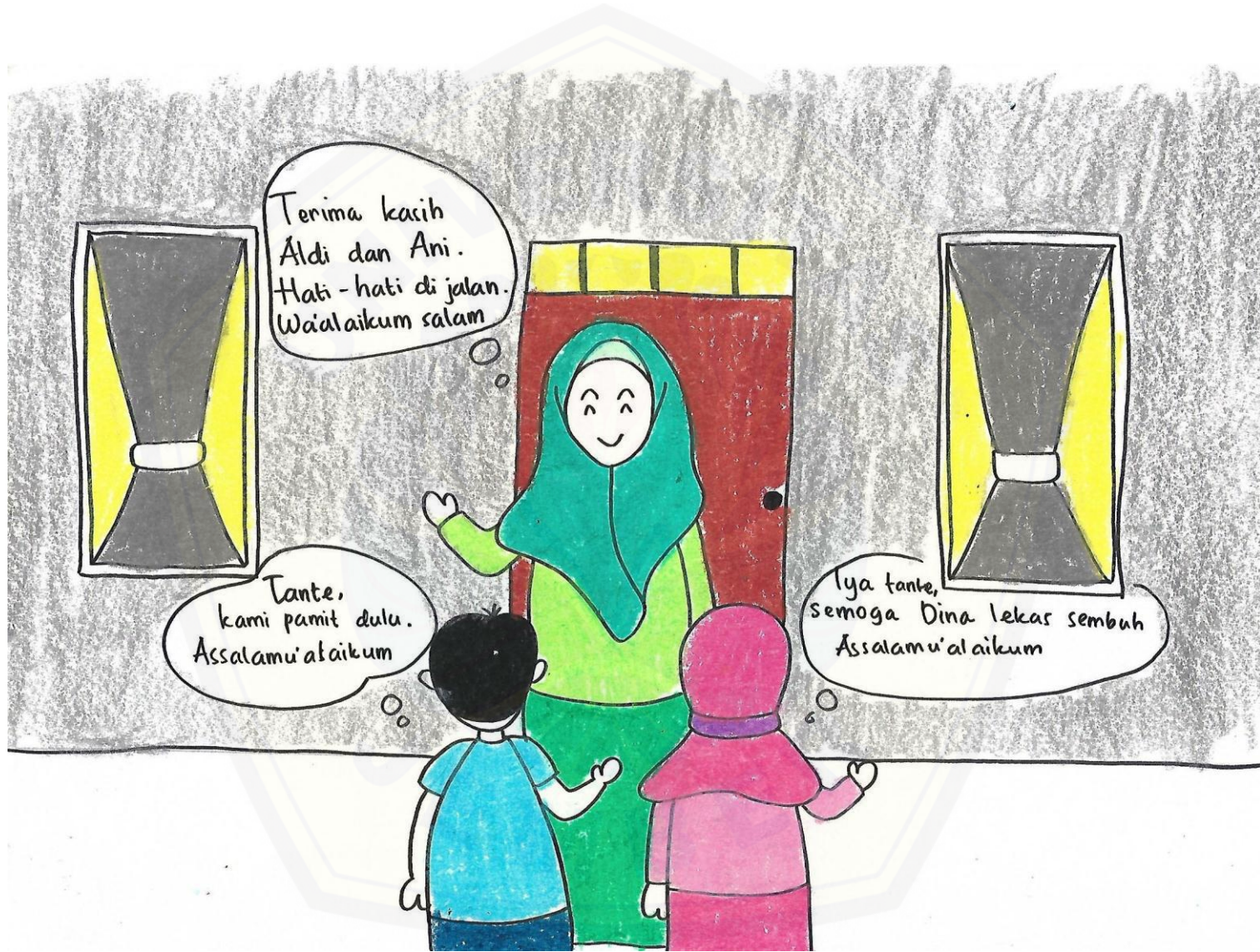














**KOMIK**  
**Siklus II**











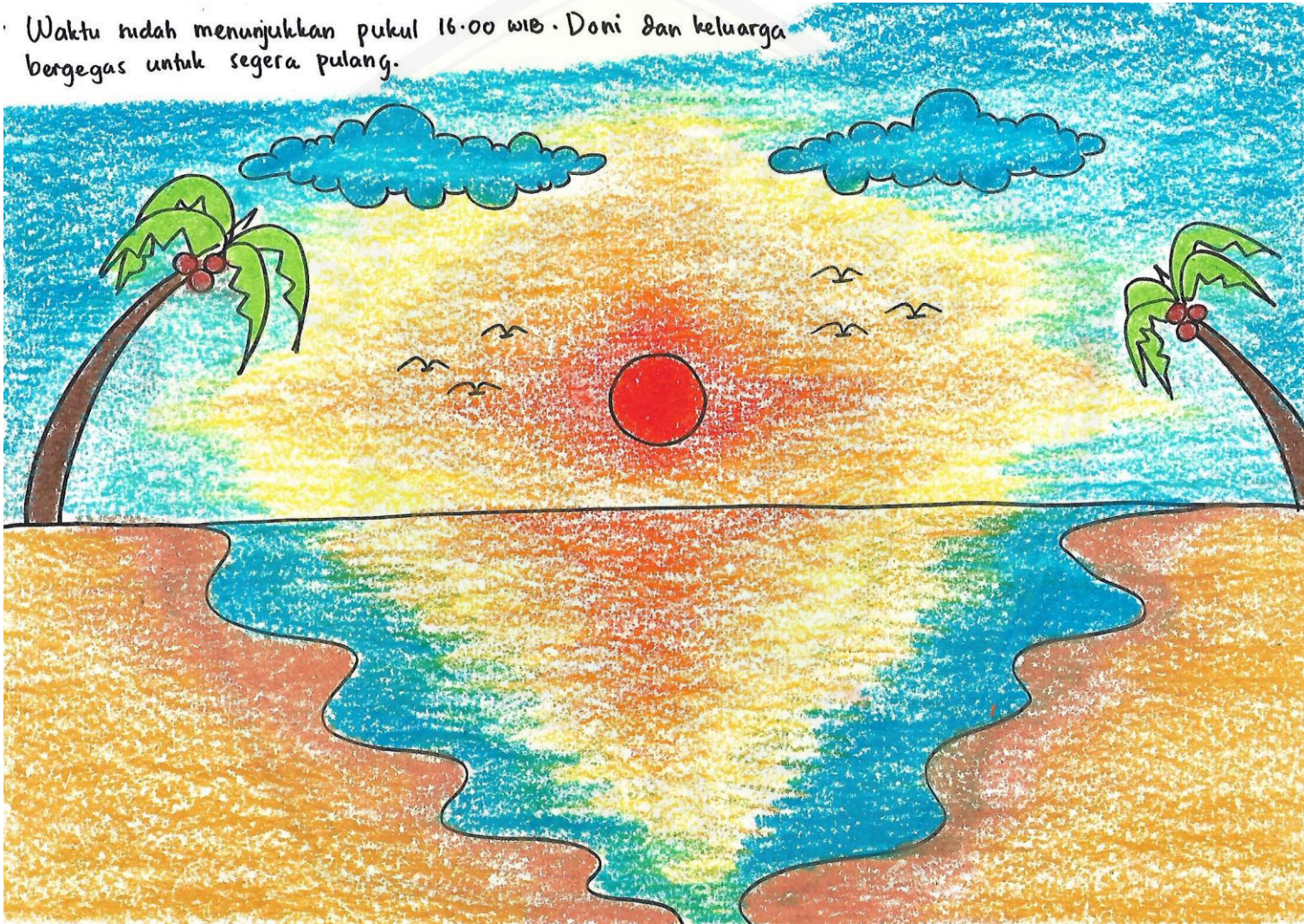


Doni dan Rina sangat menikmati segar nya cuaca pada saat itu. Mereka berlari-lari mengelilingi pantai yan pasirnya sangat lembut dan bersih itu. Mereka terlihat sangat bahagia.





Waktu sudah menunjukkan pukul 16.00 wib. Doni dan keluarga  
bergegas untuk segera pulang.



## LAMPIRAN RPP 03. LKS

**LEMBAR KERJA SISWA****PETUNJUK:**

1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan pengalaman pribadimu!
2. Kembangkanlah kerangka karanganmu menjadi karangan yang padu!
3. Perhatikan penggunaan ejaan, seperti huruf besar, tanda titik, dan tanda koma!
4. Berilah judul karanganmu!
5. Bacakan hasil karanganmu di depan kelas!

SELAMAT MENGERJAKAN !!!







## LAMPIRAN RPP 04. Instrumen Penskoran Karangan Narasi Siswa

## Kriteria Penskoran Karangan Narasi Siswa

No.	Kriteria Penskoran	Skor (100)	Rubrik Jawaban
1.	Keruntutan cerita	40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 40, jika karangan runtut dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan atau alur cerita, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan mudah dimengerti)</li> <li>• Skor 30, jika karangan runtut tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan atau alur cerita, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus tapi kurang dimengerti)</li> <li>• Skor 20, jika karangan tidak runtut dan kurang menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan atau alur cerita, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus tetapi kurang dimengerti)</li> <li>• Skor 10, jika karangan tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan atau alur cerita, sedangkan tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan tidak dapat dimengerti)</li> </ul>
2.	Kesesuaian dengan judul	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 20, jika isi cerita sesuai dengan judul</li> <li>• Skor 15, jika isi cerita kurang sesuai dengan judul</li> <li>• Skor 10, jika isi cerita tidak sesuai dengan judul</li> <li>• Skor 5, jika isi cerita sangat tidak sesuai dengan judul</li> </ul>
3.	Ejaan dan tanda baca	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 20, jika menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat (sesuai dengan EYD)</li> <li>• Skor 15, jika terjadi 1 sampai 3 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> <li>• Skor 10, jika ada 4 sampai 6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> <li>• Skor 5, jika ada <math>\geq 7</math> kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> </ul>
4.	Keefektifan kalimat	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 20, jika semua kalimat efektif (ketepatan penggunaan pilihan kata dan kelogisan)</li> <li>• Skor 15, jika ada 1 sampai 3 kalimat tidak efektif</li> <li>• Skor 10, jika ada 4 sampai 6 kalimat tidak efektif</li> <li>• Skor 5, jika ada <math>\geq 7</math> kalimat tidak efektif</li> </ul>



LAMPIRAN J. Analisis Nilai Siswa

**PERBANDINGAN KETERAMPILAN MENGARANG NARASI EKSPOSITORIS  
SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER  
PADA SETIAP TAHAP**

No	Nama	Nama Siswa									Keterangan (TM/M)			
		Pra siklus	Kriteria		Siklus I	Kriteria		Siklus II	Kriteria		Prasiklus ke Siklus I		Siklus I ke Siklus II	
			BT	T		BT	T		BT	T	TM	M	TM	M
1	Achmad Surya Sanjaya	85		√	85		√	85		√	√		√	
2	Agus Tri Yulian Purnomo	14	√		55	√		70		√		√		√
3	Ahmad Hafiz Zacky	54	√		55	√		60	√			√		√
4	Ahmad Yogi Saputro	30	√		70		√	80		√		√		√
5	Alfariza Novembrina Nagista	28	√		70		√	80		√		√		√
6	Andhika Izzati Robbi Jati	74		√	75		√	90		√		√		√
7	Atiya Nafisa Desiyanti Adi	79		√	80		√	90		√		√		√
8	Bella Puspitasari	60	√		65	√		70		√		√		√
9	Britania Oktavia Ramadani	80		√	55	√		65	√		√			√
10	Bunga Mevtahul Jannah	73		√	65	√		70		√	√			√

No	Nama	Nama Siswa									Keterangan (TM/M)			
		Pra siklus	Kriteria		Siklus I	Kriteria		Siklus II	Kriteria		Prasiklus ke Siklus I		Siklus I ke Siklus II	
			BT	T		BT	T		BT	T	TM	M	TM	M
11	Cahya Wulan Ramadania	79		√	85		√	90		√		√		√
12	Dwinar Gilang Ramadhan	73		√	75		√	70		√		√	√	
13	Firman Gani Aulia	84		√	70		√	75		√	√			√
14	Hasyim Azhari	28	√		70		√	70		√		√	√	
15	Moch. Eka Nur Wahyudi	77		√	65	√		85		√	√			√
16	Moch. Farhan Holil	49	√		60	√		75		√		√		√
17	Mochamad Ariel Firmansyah	35	√		70		√	70		√		√	√	
18	Mochammad Meilandri Jordan Pra	70		√	75		√	85		√		√		√
19	Mufida Zahrotul Jamilah	76		√	75		√	80		√	√			√
20	Muh. Da'ri Aqsha Manggala Ajilu	35	√		70		√	90		√		√		√
21	Muhammad Ilyas	75		√	80		√	75		√		√	√	
22	Muhammad Rizky Hadi Prayugo	77		√	70		√	75		√	√			√
23	Muhammad Syaifur Ridho	70		√	70		√	80		√	√			√
24	Muhammad Yusqi Amirullah	77		√	65	√		65	√		√		√	
25	Nadya Carissa Angelina Putri	75		√	85		√	85		√		√	√	
26	Nur Rizqi Arifiyanto	63	√		80		√	90		√		√		√

No	Nama	Nama Siswa									Keterangan (TM/M)			
		Pra siklus	Kriteria		Siklus I	Kriteria		Siklus II	Kriteria		Prasiklus ke Siklus I		Siklus I ke Siklus II	
			BT	T		BT	T		BT	T	TM	M	TM	M
27	Rian Octa Alim Daud	74		√	80		√	75		√		√	√	
28	Sakinah Nuurin Farikha Dewi	85		√	90		√	90		√		√	√	
29	Salma Syafiah Pebriana	54	√		55	√		55	√			√	√	
30	Tengku Muhammad Rezabeno Ariga	77		√	75		√	45	√		√		√	
31	Washilla Dinda Laudiyah Azmi	40	√		65	√		70		√		√		√
32	Wulan Astian Zahra	40	√		75		√	75		√		√	√	
33	Jonatan	28	√		55	√		60	√			√		√
<b>Jumlah</b>		<b>2018</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>2335</b>	<b>11</b>	<b>22</b>	<b>2405</b>	<b>6</b>	<b>27</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>61,15</b>			<b>70,76</b>			<b>72,88</b>						

**Keterangan :****BT = Belum Tuntas****T = Tuntas****TM = Tidak Meningkatkan****M = Meningkatkan**

LAMPIRAN K. Hasil Karangan Narasi Siswa

K.1 Karangan Narasi Siswa Prasiklus

Nama : Agus Tri Yu Lian - P. No. \_\_\_\_\_  
 Absen : 02 Date : \_\_\_\_\_

Berlibur ke Pantai Bondowoso

Pada Hari Itu Aku Berlibur ke Pantai Bondowoso. Bersama Keluarga Aku Sering Sekali ke Pantai Bondowoso Karena Pantai Karang-Karang yang Perseorangan disana. H...

Pada Hari Itu Aku Berlibur ke Pantai Bondowoso Aku Sering Sekali ke Bondowoso. Bila Aku Mandi Aku Terkadang Air Pantai Itu Pan. Bila Akuasakan Pasarnya Asin. Dan Bila Aku Lihat Ada Orang yang Mengambil Air Pantai Itu. Terkadang Orang Itu membawa garam.

Learning is a treasure that will follow its owner everywhere VISION



MATERI MENDIKULI

No: 05

Kelas: 4c

## Berlibur ke pantai -

Satu hari aku dan keluargaku berlibur ke pantai. Sesampai di pantai aku senang sekali dan aku segera ganti baju. Setelah itu aku berenang dan aku minta naik perahu aku senang sekali. Setelah berenang aku segera mandi dan pakai baju. Aku segera keluar dari kamar mandi dan aku pulang bersama keluargaku. Sesampai di rumah aku segera makan dan minum. Setelah makan dan minum aku segera tidur.

Never put off till tomorrow what you can do today



JEMBER

Nama: WASILLADINDA CAUDIYA AZMI No.

nomor Absen: 31

Judul

kerumah nenek

I waktu liburan saya dan keluarga saya  
berlibur kerumah nenek  
diwakeupertalanan saya menaiki  
sepeda motor dan saya melihat  
orang memanen jeruk dan orang  
mencanripuit di ladang.  
saya senang sekali melihat semuanya.


Selesai di rumah nenek  
saya salim kepada nenek sesudah  
salim kepada nenek saya diajak  
makan bersama sesudah makan  
saya mengasih sapi makan rumput  
lalu malamnya saya melihat  
kereta api yang membawa tebu  
sesudah melihat kereta api  
saya tidur. sebelum Eidur  
kita nenek Besok pagi  
jalan jalan di ladang siangnya  
saya diajak ke kebun maner untuk  
memanen jamban dan salak  
lalu malamnya saya tidur  
dan siangnya saya pulang.

You'll never know if you have tried

TAMAT



**K.2 Karangan Narasi Siswa Siklus I**

Nama Siswa: <u>mach. farhan H</u>	NILAI <span style="font-size: 2em; font-weight: bold;">60</span>
NO. Absen / Kelas: <u>16 / IV C</u>	
Tema: <u>Rekreasi / Pengalaman Wisata</u> Judul Karangan: <u>Pergi ke kebun agung</u>	
<b>Ringkasan:</b> 1. Pergi ke kebun agung 2. Bermain di kebun agung 3. Pulang dari kebun agung 4. Makan nasi sorenya	
<b>Karangan:</b> Pada hari Kamis aku berangkat sekolah lalu aku dan teman-temanku aku dan teman-temanku berangkat dari sekolah ke kebun agung. Sampai di kebun agung aku bermain dulu lalu berenana...  Sebelum pulang dari kebun agung aku dan teman-temanku makan sebentar. Setelah makan aku kembali ke sekolah.	
ke = 20 kd = 20 ET = 5 kda = 15 Go x 100 = 60 100	
 <p>Menulis / Narasi</p>	



Nama Siswa: ANDHIKA I.R.S.

NO. Absen / Kelas: 06/IVC

Tema: Pengalaman Pribadi

Judul Karangan: Bermain sepeda bersama teman

**NILAI**  
75

**Ringkasan:**

1) gemar bermain sepeda  
 2) bersepeda bersama-sama dengan teman  
 3) waktu saat bersepeda  
 4) hal menyenangkan


**Karangan:**

Alia gemar bermain sepeda dengan teman-teman yang bersepeda. Hari ini Alia bersepeda. Dia, Lina, dan Miki. Alia di rumah bersama ayah dan ibu. Alia duduk di depan dan terantuk duduk di belakang.

Alia sendiri, dia main sepeda bersama teman-teman yang bersepeda bersama-sama. Saat sampai di tujuan sepeda yang Alia miliki melaju kencang. Tiba-tiba ada mobil dan Alia yang Alia yang cepat-cepat bersepeda karena takut tertabrak. Akhirnya Alia dan teman-temannya jatuh, kaget berdarah dan teman-temannya juga terluka, meskipun Alia merasa sakit tapi Alia tidak menyalah.

Akhirnya Alia dan teman-temannya tidak boleh jadi lagi bersepeda. Kami pun pulang dengan berganti kaki dan bisa jalan-jalan sebentar. Sasaran di rumah, Alia langsung meminta ayah untuk membeli sepeda teman-teman. Alia yang membeli sepeda teman-temannya dan Alia pun segera berangkat. Alia sangat senang dan Alia pun membeli sepeda teman-temannya agar bersepeda-hari.

KC = 40  
 K1 = 20  
 K2 = 5  
 K3 = 10





Nama Siswa: Sakinah Nuurin Faricha Dewi

NO. Absen / Kelas: 28 / IV C

Tema: Pengalaman Pribadi

Judul Karangan: Bermain Sepeda

NILAI

90

Ringkasan:

1.) Bermain sepeda bersama teman

2.) Datuh saat bersepeda

3.) Ibu menasihati kami.

Karangan:

Aku gemar bermain sepeda, hampir setiap Minggu aku bermain sepeda, biasanya aku bermain bersama teman-temanku. Hari ini hari Minggu, aku dan teman-temanku berencana untuk bermain sepeda, tak lupa kami membawa minuman, dan makanan.

Aku bersepeda bersama Via, Eca, Wawa, dan Sasa. Kami pun berangkat bersepeda. Sasa membawa makanan yang sangat banyak, padahal Wawa kakaknya menyuruh Sasa untuk membawakan makanan sedikit saja, tetapi dia tidak mendengarkan ucapan kakaknya. Di tengah-tengah perjalanan aku tidak tahu bahwa akan ada mobil yang berbelok ke arah ku.

Via berteriak "awas Mobil" karena kaget aku pun terjatuh, untung saja aku tidak tertabrak mobil. Aku dan teman-temanku pun pulang dengan jalan kaki. Sesampainya di rumah, Ibu menasihati kami, berlima agar lebih hati-hati ini adalah pengalaman utama yang menjadi pelajaran di hidupku.

"Good Luck ="



Menulis Narasi

KC = 40

KJ = 20

ET = 10

KK = 20 t

$$\frac{90}{100} \times 100 = 90$$

K.3 Karangan Narasi Siswa Siklus II

Nama Siswa: Furman Gani A

NO. Absen / Kelas: 13 / IV C

Tema: Pengalaman Pribadi

Judul Karangan: Empangan Sepeda

**NILAI**  
75

**Ringkasan:**

Tesis narasi: Empangan Sepeda

Manega narasi:

- 1. Empangan Sepeda berwujud rumah kemah
- 2. Di sisi atas dan sampai bawah
- 3. bersambung di lapangan
- 4. menunggu Raki di lapangan

**Karangan:**

Empangan Sepeda


Pada hari Minggu, Ibu, Dimas, Bidi, Riky, dan Raki bersepeda pada pagi hari. Di saat bersepeda Ibu, Dimas, Bidi, Riky, sangat senang. Tetapi Raki hanya saja merasa tidak senang. Raki merasa sepeda itu, dan teman yang lain untuk berkumpul di lapangan basket.

Setelah beberapa jam kemudian semua teman yang berkumpulnya masing-masing. Keseluruhan Ibu, Dimas, Bidi dan Riky sudah datang di lapangan, tetapi Raki belum datang juga. Sehingga teman-teman lain Ibu menunggu sama di lapangan. Tak lama kemudian Raki datang ke lapangan juga, dan Raki mengajak Empangan Sepeda.

Seluruh itu Empangan di mulai dari garis start sampai finish. Kemudian Empangan di mulai lapangan, karena semua dan semuanya harus di garis start. Karangan datang di mulai, dan waktu bersepeda sudah sampai di tingkat pelaksanaan. Raki terjatuh sehingga Empangan di hentikan. Semua teman-teman akhirnya Raki tidak bisa bersepeda seperti Don, Ayu, Dimas, Bidi, Riky, dan Raki bersepeda kelas saja dan tidak Empangan sepeda lagi.

KK = 40  
 KJ = 20  
 ET = 15  
 KK = 10 +

$\frac{75}{100} \times 100 = 75$



Menulis Narasi



Nama Siswa: Cahya Wulan Ramadani

NO. Absen / Kelas: 11 / IV C

Tema: Pengalaman Pribadi

Judul Karangan: Aku Anak Sekolah

NILAI

90

Ringkasan:

1. Bangun pagi
2. Berangkat sekolah
3. Disekolah
4. Pulang sekolah
5. Meletakkan tas
6. Aku istirahat

Karangan:

Aku anak sekolah

Setiap hari aku bangun pukul lima pagi. Pukul lima pagi aku mandi. Setelah itu aku sholat subuh. Selesai sholat aku membantu ibu menyapu.

Setelah itu pukul enam pagi aku siap-siap berangkat sekolah. Aku memakai seragam sekolah dan memeriksa buku serta peralatan sekolah di dalam tas. Aku takut ada yang lupa. Setelah pukul enam lebih 30 menit aku berangkat ke sekolah. Aku berpacaran ke pada kedulatang tuaku.

Betapa serangnya hatiku disekolah. Aku bertemu teman dan juga guru dan aku mulai belajar. Demi cita-citaku aku belajar dengan rajin aku ingin membanggakan kedua orang tuaku. Aku senang belajar disekolah maupun di rumah. Karena dengan aku belajar rajin aku akan menjadi anak yang berguna.

Selesai pelajaran disekolah pukul 12 siang aku pulang sekolah. Sesampai di rumah aku meletakkan tas dan berganti pakayen, setelah itu aku beristirahat di rumah.



$$\begin{array}{r}
 KC = 40 \\
 KJ = 20 \\
 ET = 15 \\
 KK = 15 \\
 \hline
 \end{array}$$

$$\frac{90}{100} \times 100 = 90$$

Nama Siswa: Nur Rizqi Anifiyanto

NO. Absen / Kelas: 26 / IV C

Temu: Pengalaman Pribadi

Judul Karangan: Jalan-Jalan

NILAI

90

**Ringkasan:**

1. ke kampus.
2. melewati universitas jember.
3. melewati mie Lempok.
4. sampai di kampung Jaktot.
5. Pergi ke Alan-alan kota Jember.
6. main Perasutan di Alan-alan Jember.

**Karangan:**

Pada hari Jumat kemarin saya dan keluarga naik mobil ke kampus. Saya melewati universitas Jember, melewati mie Lempok. Lalu saya sampai di kampung Jaktot, saya dan keluarga melihat-lihat baju yang dijual di sana. Setelah itu, saya dan keluarga keluar dari toko itu.

Lalu saya dan keluarga pergi ke Alan-alan kota Jember. Saat di sana kami berhenti di depan Minimart. Lalu kami menyalah-jajah. Saat sampai di taman saya dan adik bermain Perasutan. Saat sudah selesai kami langsung pulang ke rumah.

$$KC = 40$$

$$KJ = 20$$

$$ET = 10$$

$$KK = 20$$

$$\frac{90}{100} = 90\%$$



Menulis Nerasi



## LAMPIRAN L. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegulboto, Jember 68121  
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-332475  
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 2857 JUN25 15/11/2017  
 Lampiran :  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 APR 2017

Yth. Kepala SD Negeri Kebonsari 04  
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusriani

NIM : 130210204080

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Keterampilan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Deekan,  
 Wakil Dekan I

Dr. Sukatman, M.Pd.  
 NIP. 196401231995121001

*LAMPIRAN M. Surat Keterangan Melakukan Penelitian*

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 04**  
KECAMATAN SUMBERSARI  
Jl. Letjen Sutoyo No.36 Telp. 0331-325582

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/188/413.03.20523578/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amin Jakfar, S.Pd.I  
NIP : 19621212198703 1 020  
Jabatan : Kepala sekolah  
Unit Kerja : SDN.Kebonsari 04

Menerangkan bahwa :

Nama : Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusri  
NIM : 130210204080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul : Peningkatan Keterampilan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di kelas IIIA pada tanggal 12 dan 15 April 2017 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Mengarang Narasi Ekspositoris Melalui Penggunaan Komik pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2017  
Kepala Sekolah

  
Amin Jakfar, S.Pd.I  
NIP. 19621212198703 1 020

*Lampiran N. Foto Kegiatan*

Gambar N.1 Guru Menjelaskan materi



Gambar N.2a Guru Memberikan Contoh Karangan Narasi Berdasarkan Cerita Komik





Gambar N.2b Guru Memberikan Contoh Karangan Narasi Berdasarkan Cerita Komik





Gambar N.3 Guru Membagikan Lembar Kerja Siswa



Gambar N.4a Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Siswa



Gambar N.4b Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Siswa



Gambar N.4c Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Siswa





Gambar N.5 Guru Membimbing Siswa Membuat Karangan Narasi



Gambar N.6 Siswa Membacakan Hasil Karangan Narasinya

*Lampiran O. Biodata Mahasiswa***a. Biodata Mahasiswa**

Nama : Febrinda Widya Sariningrum Widi Kusriani  
 NIM : 130210204080  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 TTL : Barabai, 20 Februari 1995  
 Alamat Asal : Jalan Surapati Gang Rambutan RT/RW 08/III Tangkarau  
 Tengah, Barabai Timur, Barabai, Hulu Sungai Tengah,  
 Kalimantan Selatan 71312  
 Telepon / *E-mail* : 082 338 308 042 / febrinda4@gmail.com  
 Agama : Islam  
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**b. Riwayat Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	TK Pertiwi Barabai	2001
2.	SD Negeri 02 Barabai Timur	2007
3.	SMP Negeri 01 Barabai	2010
4.	SMA Negeri 01 Barabai	2013
5.	S1 PGSD Universitas Jember	2017